PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 serta periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -** June 30, 2024 and December 31, 2023 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	210	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	212	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	213	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	214	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	215	Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Hendrawan Danusaputra
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli / July 26, 2024

Presiden Direktur/President Director	Wakil Presiden Direktur/ Deputy President Director
Herwidayatmo	**Hendrawan Danusaputra**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1,158,883	5	1,297,547	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	5,463,415	6	7,870,438	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	178,625	47	221,111	Related parties
Pihak ketiga	1,255,715		1,076,630	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)		(35)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,434,299		1,297,706	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	98,250	47	-	Related parties
Pihak ketiga	3,807,763		6,038,336	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241)		(2,688)	Allowance for impairment losses
Bersih	3,905,772		6,035,648	Net
EFEK-EFEK		9		**SECURITIES**
Pihak ketiga	45,087,970		39,010,673	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)		(39)	Allowance for impairment losses
Bersih	45,087,939		39,010,634	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	50,175	10	20,437	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	-		4,827,120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(329)	Allowance for impairment losses
Bersih	-		4,826,791	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1,327,016	47	1,350,018	Related parties
Pihak ketiga	137,231,232		138,351,123	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,816,954)		(8,202,868)	Allowance for impairment losses
Bersih	130,741,294		131,498,273	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		**FINANCE LEASE RECEIVABLES**
Pihak ketiga	569,238		529,433	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,733)		(953)	Allowance for impairment losses
Bersih	557,505		528,480	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		**FACTORING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	75,000		75,000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,358)		(30,951)	Allowance for impairment losses
Bersih	48,642		44,049	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	8,909,500		8,614,493	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(208,779)		(185,488)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,700,721		8,429,005	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA -BALIK		15		**SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES**
Pihak ketiga	78,124		93,334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(608)		(60,186)	Allowance for impairment losses
Bersih	77,516		33,148	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1,996,554		1,637,787	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,944)		(7,658)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,986,610		1,630,129	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	755,294	17	766,401	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	162,308		114,353	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,782,051	18	10,002,144	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	836,785	43	747,872	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	559,816	19	522,482	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7,909,635	20,47	7,334,513	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	219,218,660		222,010,050	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	456,177		186,926	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1,316,332	47	1,477,929	Related parties
Pihak ketiga	131,187,276		133,611,552	Third parties
Jumlah	132,503,608		135,089,481	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	939,795	22	2,420,728	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	10,320,368	23	9,761,945	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	49,034	10	16,432	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,001,298	16	1,641,363	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	3,104,394	24	2,803,373	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	221,760	25,43	221,735	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	967,775	45	960,675	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1,162,022	26,47	1,347,101	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1,300,470	27,47	3,699,276	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	153,026,701		158,149,035	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER		28		**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK	11,039,148		10,130,768	**NON BANK**
BANK	656,739		417,762	**BANK**
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	11,695,887		10,548,530	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	29	2,408,765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(610)	29	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,440,707	29	3,440,707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269,072)	30	(269,072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7,051,484	32	7,373,975	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140,000		140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	38,027,496		36,611,051	Unappropriated
Jumlah	38,167,496		36,751,051	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	50,798,770		49,704,816	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3,697,302	31	3,607,669	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	54,496,072		53,312,485	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	219,218,660		222,010,050	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 JUNI/ JUNE 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	7,315,713	34,47	7,117,877	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	236,237		231,894	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	7,551,950		7,349,771	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	(3,110,938)	35,47	(2,597,393)	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	4,441,012		4,752,378	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	61,019		48,841	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	97,037	36	77,680	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	66,970	37	67,760	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	18,219	17	32,419	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(133,105)		107,699	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	887,044	38	1,307,977	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	997,184		1,642,376	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1,051,851)	40,47	(1,030,719)	General and administrative
Tenaga kerja	(1,298,585)	41	(1,204,645)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(248,744)	45	(105,218)	Pension and employee benefits
Lainnya	(347,028)	42	(298,652)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(2,946,208)		(2,639,234)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1,949,024)		(996,858)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		39		**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(797,787)		(1,188,761)	Financial assets
Aset non-keuangan	1,968		19,872	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(795,819)		(1,168,889)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	1,696,169		2,586,631	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan Non Operasional				**Non-Operating Revenues**
Hasil sewa	3,322	47	3,245	Rental revenues
Lainnya - bersih	15,623		36,283	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	18,945		39,528	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,715,114		2,626,159	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(350,049)	43	(526,970)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,365,065		2,099,189	**NET INCOME FOR THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 JUNI/ JUNE 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		32		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(295)		(237)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9,115	43	152	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	8,820		(85)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(244,111)		472,648	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	53,813	43	(99,078)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(190,298)		373,570	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(181,478)		373,485	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,183,587		2,472,674	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1,276,217		1,739,589	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	88,848	31	359,600	Non-controlling interest
LABA BERSIH	1,365,065		2,099,189	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1,093,954		2,108,410	Owners of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	89,633	31	364,264	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,183,587		2,472,674	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		44		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	52.98		72.22	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,683,801	558,210	(624,383)	3,751	140,000	34,059,727	47,400,896	3,315,198	50,716,094	Balance as of January 1, 2023
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(3,968)	-	-	-	-	3,968	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(193,310)	(193,310)	Dividends from subsidiary paid to non - controlling interests
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,739,589	1,739,589	359,600	2,099,189	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	32	-	-	-	-	152	-	368,906	(237)	-	-	368,821	4,664	373,485	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2023		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,679,985	558,210	(255,477)	3,514	140,000	35,803,284	49,509,306	3,486,152	52,995,458	Balance as of June 30, 2023
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(15,461)	-	-	-	-	15,461	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	792,306	792,306	114,041	906,347	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	32	-	-	-	-	11,970	(367,764)	(242,996)	1,994	-	-	(596,796)	7,476	(589,320)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,676,494	190,446	(498,473)	5,508	140,000	36,611,051	49,704,816	3,607,669	53,312,485	Balance as of December 31, 2023
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(140,228)	-	-	-	-	140,228	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,276,217	1,276,217	88,848	1,365,065	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	32	-	-	-	-	9,115	-	(191,082)	(296)	-	-	(182,263)	785	(181,478)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2024		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,545,381	190,446	(689,555)	5,212	140,000	38,027,496	50,798,770	3,697,302	54,496,072	Balance as of June 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30 JUNI/ JUNE 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 JUNI/ JUNE 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		7,342,487	7,251,029	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar		(3,123,521)	(2,626,770)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		863,275	1,549,333	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya		(2,725,147)	(2,101,898)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih		79,231	42,563	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih		14,197	39,421	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak penghasilan		(368,885)	(387,048)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset liabilitas operasi dan dana syirkah temporer		2,081,637	3,766,630	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities and temporary syirkah funds
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(1,798,917)	421,425	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit		361,411	(1,654,700)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		4,827,120	6,190,005	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan		(40,286)	(196,833)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(537,193)	(965,510)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik		(10,512)	(8,379)	Sales and lease-back receivables
Aset lain-lain		(289,934)	(177,529)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		102,300	69,740	Liabilities payable immediately
Simpanan		(2,585,873)	501,675	Deposits
Simpanan dari bank lain		(1,480,933)	(2,500,900)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		1,168	(632)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		558,423	(2,408,299)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain		(15,217)	(126,418)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		1,147,357	1,541,292	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2,320,551	4,451,567	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen		14,518	2,685	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	18	15,121	1,700	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	19	(62,254)	(83,606)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	18	(163,266)	(82,164)	Acquisitions of premises and equipment
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		2,398,188	519,287	Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
(Pembelian) penjualan efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(7,101,768)	1,560,771	Securities (purchased) sold (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(4,899,461)	1,918,673	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	55	(2,400,000)	(100,000)	Redemption of subordinated bond issued
Pembayaran liabilitas sewa		(36,532)	(48,157)	Lease liability payment
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	55	1,980,000	1,310,000	Borrowings received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	55	(1,679,227)	(1,217,167)	Borrowings repaid by subsidiaries
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	55	-	(4,000,000)	Redemption of bonds issued
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2,135,759)	(4,055,324)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4,714,669)	2,314,916	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		16,504,062	17,353,469	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		173,258	(309,170)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		11,962,651	19,359,215	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		30 JUNI/ JUNE 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 JUNI/ JUNE 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1,158,883	1,253,109	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6	5,463,415	8,476,206	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	1,434,340	1,660,649	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	3,906,013	7,969,251	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		11,962,651	19,359,215	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut ”Grup”) masing-masing 10.909 dan 10.847 karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu’min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the “Bank”) is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank’s Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank’s head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the “Group”) have average total number of employees in June 30, 2024 and December 31, 2023 of 10,909 and 10,847, respectively.

In accordance with the Bank’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia’s Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu’min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/ June 30, 2024 and December 31, 2023
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan
Commissioner	Drs. Johnny
Commissioner	Gregory James Terry
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors	
President Director	Herwidayatmo
Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi
Network and Distribution Director	Haryono Wongsonegoro
Treasury and Capital Market Director	Gunawan Santoso
Human Resources Director	Lionto Gunawan
Operation and Information Technology Director	Suwito Tjokrorahardjo
Compliance and Risk Management Director	Antonius Ketut Dwirianto
Komite Audit/Audit Committee *)	
Chairman	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto
	Lukman Abdullah
	Lintang Nugroho
	Bambang Setyoko
Komite Pemantau Risiko/Risk Monitoring Committee **)	
Chairman	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunawan
	Drs. Johnny
	Gregory James Terry
	Lukman Abdullah
	Usep Ekadaya
	Bambang Setyoko
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee *)**	
Chairman	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon
	Drs. Johnny
	Yusak Zefanya
	Akijat Lukito
Audit Internal/Internal Audit	Herbert J.S. Sibuea
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Jasman Ginting

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	10,273,093	9,911,254
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	16,417,152	17,343,322

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 22 Juni 2023, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per lembar. Bank menerima dividen dari CFI senilai Rp 205.142 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2023.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on June 22, 2023, CFI distributed cash dividends of Rp 100 per share. The Bank received dividends from CFI in the amount of Rp 205,142 million. Dividends are paid on July 25, 2023.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 31.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 31.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini jatuh tempo pada 3 Juli 2023 dan telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has matured on July 3, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2023.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has matured and repaid on February 27, 2023.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Public Offering of Subordinated Bonds

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on July 3, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured and repaid on March 15, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 201 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini mengubah persyaratan PSAK 201 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Paragraf pendukung dalam PSAK 201 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

The Group has adopted the amendments to PSAK 201 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 201 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

The supporting paragraphs in PSAK 201 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other

transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 116 (amendemen) ***Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.***

PSAK 116 (amendment) ***Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback.***

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 116 untuk pertama kali pada tahun berjalan. PSAK ini merupakan perubahan dari PSAK 73: Sewa.

Amandemen ini mengatur tentang pengukuran selanjutnya atas liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.

Amandemen ini juga mengatur tentang konsesi sewa terkait *covid-19* untuk penyewa, mengenai perlakuan modifikasi sewa serta syarat yang harus dipenuhi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi *covid-19.* Penerapan konsesi sewa terkait covid-19 dilakukan secara retrospektif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The Group has adopted the amendments to PSAK 116 for the first time in the current year. This PSAK is amendment from PSAK 73 : Lease.
This amendment regulates the subsequent measurement of lease liabilities in sale and lease-back.

This amendment also regulates rent concessions related to covid-19 for tenants, regarding the treatment of rent modifications and the conditions that must be met for rent concessions that arise as a direct consequence of the covid-19 pandemic. The implementation of rent concessions related to covid-19 is carried out retrospectively.
As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permmited.

Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- Amandemen PSAK 117 *Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif*
- PSAK 221 *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Insurance Contract*
- Amandemen PSAK 117 *Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information*
- PSAK 221 *The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments or, when

Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirely at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 53. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of

akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 38) dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Note 38) in profit or loss.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 36). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 36). Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain;

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: persyaratan keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- Lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Writen-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/ predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- Tahap 1

  Dalam PSAK 109, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk Tahap 1. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- Tahap 2

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke Tahap 2 dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1.

- Tahap 3

  Eksposur pada Tahap 2 dapat pindah ke Tahap 3 jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/ predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- Stage 1

  In PSAK 109, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Note 26).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, each assets are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities measured at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts

bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal

peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

j. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

m. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

m. Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

n. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

o. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3f related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3f related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3f).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3f).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Aset Keuangan Memburuk

p. Credit Impaired Financial Assets

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

q. Acceptances Receivable and Payable

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

r. Consumer Financing Receivables

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3f related to financial assets.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Sewa

s. Leases

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa *(lessee)*

As a lessee

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PSAK 116 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right

sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

Sebagai pesewa *(lessor)*

As a lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

t. Investments in Shares of Stock

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3f related to financial assets.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

v. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan)

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present

adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di*review* setiap akhir tahun.

x. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar

y. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

z. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

z. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

aa. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak

ab. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These

piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3f related to financial assets.

ac. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ac. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and Lease-Back Receivables Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ad. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Simpanan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

ad. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3g related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.

- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ae. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3g related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3g related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3g related to financial liabilities.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3f related to financial assets.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3f).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.
Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

ak. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 with amount based on pension defined benefit.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ao. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ap. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:
- Program Panin Super *Bonanza* (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ad), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3o).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:
- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:
- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service,* dan transfer online di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk *mendukung* perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau *portfolio* reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:
- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ad), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3o).

Some programs related to expanding business and network, are as follows:
- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Significant increase in credit risk

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Calculation of loss allowance

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 45.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 45.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 53.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 53.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS / 5. CASH

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1,073,448	1,235,406	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	51,219	30,756	United States Dollar
Dollar Singapura	34,216	31,385	Singapore Dollar
Jumlah	1,158,883	1,297,547	Total

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machine*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 337.850 juta dan Rp 338.800 juta pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 337,850 million and Rp 338,800 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	4,930,802	7,302,084	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	532,613	568,354	United States Dollar
Jumlah	5,463,415	7,870,438	Total

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 11 tahun 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 4 tahun 2024. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No.11 year 2023 and the latest amendment in PADG No. 4 year 2024. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	3.95	0.00	5.68	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	6.71	9.00	7.32	9.00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	36.17	5.00	34.55	5.00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4.03	2.00	4.03	2.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4.03	2.00	4.03	2.00	Average GWM
Entitas Anak Syariah					Sharia Subsidiary
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	0.00	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	5.20	5.00	5.61	5.20	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	17.59	3.50	18.07	3.50	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	7.01	1.00	6.59	1.00	Daily GWM

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 4% sejak 1 Oktober 2023 sesuai PADG No. 12 Tahun 2023. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku mulai 1 Juni 2024.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 4% since October 1, 2023 according to PADG No. 12 year 2023. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 4 Year 2024 effective from June 1, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	145,734	198,052	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	32,891	23,059	New Zealand Dollar
Jumlah	178,625	221,111	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	25,487	24,158	Rupiah
Yen Jepang	531,557	394,228	Japanese Yen
Dollar Amerika Serikat	205,683	305,688	United States Dollar
Dollar Singapura	137,207	88,600	Singapore Dollar
Euro	109,650	84,020	Euro
Yuan China	74,862	43,526	Chinese Yuan
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	148,139	117,782	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,232,585	1,058,002	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	23,130	18,628	Rupiah
Jumlah	1,255,715	1,076,630	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,434,340	1,297,741	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)	(35)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1,434,299	1,297,706	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	12,217	17,113	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	8,737	3,839	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1,964	1,609	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2,569	1,597	Others (below 5% each)
Sub jumlah	25,487	24,158	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	531,557	394,228	Mizuho Bank, Tokyo
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	145,734	198,052	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
JP Morgan Chase, New York	116,892	165,172	JP Morgan Chase, New York
United Overseas Bank, Singapore	102,892	72,663	United Overseas Bank, Singapore
ICBC Indonesia, Jakarta	74,862	43,526	ICBC Indonesia, Jakarta
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	413,786	381,314	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,385,723	1,254,955	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1,411,210	1,279,113	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	20,427	15,863	Bank Central Asia
Bank Danamon	2,486	2,582	Bank Danamon
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	217	183	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	23,130	18,628	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,434,340	1,297,741	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)	(35)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1,434,299	1,297,706	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,45% dan 1,23% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 0,52% dan 0,99% pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.45% and 1.23% as of June 30, 2024 and 0.52% and 0.99% as of December 31, 2023, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,295,362	-	-	2,379	1,297,741	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	137,046	-	-	(447)	136,599	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan	137,046	-	-	(447)	136,599	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	1,432,408	-	-	1,932	1,434,340	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,248,763	-	-	3,358	1,252,121	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	46,599	-	-	(979)	45,620	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	46,599	-	-	(979)	45,620	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1,295,362	-	-	2,379	1,297,741	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	35	-	-	-	35	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	6	-	-	-	6	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan **)	6	-	-	-	6	Total deductions for the current period *
Saldo akhir periode	41	-	-	-	41	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50	-	-	-	50	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	35	-	-	-	35	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	3 hari/ days	5.50%	275,000	Call money
Tabungan		0.90%	12	Savings deposits
Sub jumlah			275,012	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/ days	5.50%	607,500	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			882,512	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak berelasi				Related parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	7 hari/ days	5.60%	98,250	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	3 - 91 hari/ days	5.96%	1,493,400	United States Dollar
Dollar Australia	30 - 61 hari/ days	4.45%	738,696	Australian Dollar
Dollar Singapura	7 - 32 hari/ days	3.95%	482,665	Singapore Dollar
Euro	7 - 30 hari/ days	3.63%	113,856	Euro
Poundsterling Inggris	32 hari/ days	5.28%	51,764	Great Britain Poundsterling
Yuan China	30 hari/ days	2.28%	44,870	Chinese Yuan
Jumlah			3,023,501	Total
Jumlah			3,906,013	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(241)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			3,905,772	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	30 - 31 hari/ days	3.96%	1,489,914	Call money
Tabungan		1.25%	11	Savings deposits
Sub jumlah			1,489,925	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/ days	5.25%	1,876,000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			3,365,925	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	4 - 92 hari/ days	6.05%	1,154,775	United States Dollar
Dollar Australia	31 - 33 hari/ days	4.36%	789,058	Australian Dollar
Dollar Singapura	31 - 33 hari/ days	4.07%	478,730	Singapore Dollar
Euro	31 - 33 hari/ days	3.75%	119,268	Euro
Poundsterling Inggris	33 hari/ days	5.16%	78,506	Great Britain Poundsterling
Yuan China	33 hari/ days	2.80%	32,543	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	31 hari/ days	5.25%	19,531	New Zealand Dollar
Jumlah			2,672,411	Total
Jumlah			6,038,336	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2,688)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			6,035,648	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Bank Indonesia	275,000	589,914	Bank Indonesia
Bank J- Trust, Jakarta	-	500,000	Bank J- Trust, Jakarta
BPD Jawa Tengah, Semarang	-	400,000	BPD Jawa Tengah, Semarang
Sub jumlah	275,000	1,489,914	Sub total
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia	11	11	Bank Negara Indonesia
BPD Jawa Barat	1	-	BPD Jawa Barat
Sub jumlah	12	11	Sub total
Jumlah	275,012	1,489,925	Total
Entitas anak			Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	607,500	1,876,000	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	882,512	3,365,925	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank ANZ Indonesia, Jakarta	98,250	-	Bank ANZ Indonesia, Jakarta
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri, Cayman Island	982,500	923,820	Bank Mandiri, Cayman Island
Bank Mega, Jakarta	491,250	153,970	Bank Mega, Jakarta
Bank SBI Indonesia, Jakarta	19,650	-	Bank SBI Indonesia, Jakarta
Bank Mandiri, London	-	76,985	Bank Mandiri, London
Sub jumlah	1,493,400	1,154,775	Sub total
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	738,696	789,058	National Bank of Kuwait, Singapore
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	289,599	385,319	Bank Negara Indonesia, Singapore
CIC Bank, Singapura	193,066	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	93,411	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	482,665	478,730	Sub total
Euro			Euro
CIC Bank, Singapura	113,856	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	119,268	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	113,856	119,268	Sub total
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
CIC Bank, Singapura	51,764	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	78,506	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	51,764	78,506	Sub total
Yuan China			Chinese Yuan
CIC Bank, Singapura	44,870	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	32,543	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	44,870	32,543	Sub total
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
MUFG Bank, Singapura	-	19,531	MUFG Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	3,023,501	2,672,411	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3,906,013	6,038,336	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241)	(2,688)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	3,905,772	6,035,648	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,906,013	6,038,336	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	11,286	17,044	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241)	(2,688)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,917,058	6,052,692	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,162,336	-	-	1,876,000	6,038,336	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,298,501	-	-	607,500	3,906,001	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,162,325)	-	-	(1,876,000)	(6,038,325)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) periode berjalan	(863,823)	-	-	(1,268,500)	(2,132,323)	Total additions/(deductions) for the current period
Saldo akhir periode	3,298,513	-	-	607,500	3,906,013	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,332,136	-	-	860,000	7,192,136	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,162,325	-	-	1,876,000	6,038,325	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6,332,125)	-	-	(860,000)	(7,192,125)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(2,169,800)	-	-	1,016,000	(1,153,800)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4,162,336	-	-	1,876,000	6,038,336	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	2,688	-	-	-	2,688	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	241	-	-	-	241	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,688)	-	-	-	(2,688)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan **)	(2,447)	-	-	-	(2,447)	Total additions for the current period **)
Saldo akhir periode	241	-	-	-	241	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,633	-	-	-	1,633	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,689	-	-	-	2,689	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,634)	-	-	-	(1,634)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1,055	-	-	-	1,055	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	2,688	-	-	-	2,688	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	41,370,115	35,174,556	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,224,778	1,349,086	United States Dollar
Euro	174,864	170,029	Euro
Entitas anak - Rupiah	2,318,213	2,317,002	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah efek-efek	45,087,970	39,010,673	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(39)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	45,087,939	39,010,634	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			**Third parties**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Measured at amortized cost**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3,070,762	3,029,342	Indonesian Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,965,907	2,164,808	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	1,233,410	1,218,931	Government Sukuk
Obligasi lainnya	81,080	268,573	Other bonds
Sukuk lainnya	25,000	25,000	Other Sukuk
Wesel tagih	7,553	4,039	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	320,379	320,287	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,704,091	7,030,980	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	19,263,933	18,651,686	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	5,106,401	2,533,492	Government Sukuk
Obligasi lainnya	709,033	707,589	Other bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	589,068	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah	59,104	58,562	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	1,997,834	1,996,715	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,725,373	23,948,044	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	5,206,135	3,891,856	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	2,914,955	3,151,094	Government Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,534,096	489,245	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah	3,320	3,290	Medium term notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	496,164	Government Treasury Bills
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9,658,506	8,031,649	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	45,087,970	39,010,673	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(39)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	45,087,939	39,010,634	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	7.99%	9.03%	Export drafts
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	7.07%	6.20%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	6.16%	6.10%	Bonds
Sukuk	5.87%	5.65%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	1.44%	1.20%	Medium term notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	6.60%	Government Treasury Bills
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Wesel tagih	6.33%	-	Export drafts
Obligasi	5.92%	5.79%	Bonds
Sukuk	4.28%	4.28%	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	2.63%	2.63%	Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	4 bulan - 30 tahun/ 4 months - 30 years	2 bulan - 28 tahun/ 2 months - 28 years	Bonds
Sukuk	1 bulan - 26 tahun/ 1 month - 26 years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/years	9 tahun/years	Medium term notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	6 - 9 bulan/ months	Bank Indonesia Rupiah Securities
Wesel tagih	88 - 181 hari/ days	59 - 181 hari/ days	Export drafts
Surat Perbendaharaan Negara	-	2 bulan/ months	Government Treasury Bills
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 50 tahun/ years	1 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	10 tahun/ years	10 tahun/ years	Sukuk
Wesel tagih	14 hari/ days	-	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/ years	7 - 12 tahun/ years	Bonds

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,68% dan 6,58% per tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 7,65% dan 6,43% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on June 30, 2024 were 7.68% and 6.58% per annum and on December 31, 2023 were 7.65% and 6.43% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,089,071		2,654,053		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Perbendaharaan Negara	-		496,164		Government Treasury Bills
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	37,796,042	BBB	33,542,861	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank KB Bukopin	599,880	AAA (idn)	597,000	AAA (idn)	PT Bank KB Bukopin
PT KB Finansia Mult i Finance	109,153	AAA (idn)	110,589	AAA (idn)	PT KB Finansia Mult i Finance
PT Indosat Ooredoo	25,000	AA+(idn)	25,000	AA+(idn)	PT Indosat Ooredoo
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	32,540		32,242		PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	29,884		29,610		PT Barata Indonesia Seri A
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	6,758		4,039		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	43,688,328		37,491,558		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1,142,903	BBB	1,080,513	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	81,080	BBB	76,210	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
PT Perusahaan Gas Negara	-		192,363	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	795		-		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1,224,778		1,349,086		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	174,864	BBB	170,029	BBB	Government of Republic of Indonesia
Jumlah Efek-efek	45,087,970		39,010,673		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)		(39)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	45,087,939		39,010,634		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.656.257 juta dan Rp 7.084.841 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 103.190 juta dan Rp 53.860 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 7,656,257 million and Rp 7,084,841 million, respectively. Unamortized net discount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 103,190 million and Rp 53,860 million, respectively.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 770.360 juta dan Rp 572.911 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 770,360 million and Rp 572,911 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 32).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.200.000 juta dan Rp 10.360.000 juta dan Sukuk Negara sebesar Rp 4.900.000 juta dan nihil.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 6,200,000 million and Rp 10,360,000 million, and Rp 4,900,000 million and nil, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Selama periode enam bulan di tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

For the six month period of 2024 and along the year of 2023, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,200,000	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi lainnya	198,188	-	Other bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	519,287	Indonesia Government Bonds
Sukuk Negara	-	50,000	Government Sukuk
Jumlah	2,398,188	569,287	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	7,704,091	7,030,980	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	87,580	128,013	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(39)	Allow ance for impairment losses
Jumlah	7,791,640	7,158,954	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	7,886,795	8,114,305
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	7,841,871	7,885,903
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3,135,949	3,153,503
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	1,328,621	896,706
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	772,385	292,882
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/Semi annually	769,562	516,938
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/Semi annually	703,388	180,514
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	606,610	609,188
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544,538	544,416
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	425,622	111,888
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	358,416	24,256
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	323,087	253,570
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	319,972	320,124
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	311,501	311,464
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	300,167	309,434
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	294,161	301,947
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	105,263	106,577
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/ Semi annually	104,033	105,220
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	82,067	214,631
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	68,564	68,959
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/ Semi annually	59,914	-
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	48,331	47,963
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	31,837	32,898
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	29,189	132,656
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	9,222	-
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	4,922	829
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	940	
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	311	-
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	6,321
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	4,626
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI023 T6	15 Juli/ July 15, 2029	Bulanan/Monthly	485	-
ORI023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/Monthly	373	-
ORI021	15 Februari/ February 15, 2025	Bulanan/Monthly	223	1,415
ORI024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026	Bulanan/Monthly	160	-
ORI025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/Monthly	100	-
ORI022	15 Oktober/ October 15, 2025	Bulanan/Monthly	59	-
ORI020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	50	771
ORI019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	-	3,366
ORI024	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/Monthly	-	27
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	2,565,137	630,469
PBS038	15 Desember/ December 15, 2049	Semesteran/Semi annually	1,342,777	622,415
PBS031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	1,134,409	1,723,406
PBS017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	896,996	800,602
PBS026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	812,852	1,130,445
PBS036	15 Agustus/ August 15, 2025	Semesteran/Semi annually	757,773	349,192
PBS033	15 Juni/ June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	662,362	679,141
PBS028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348,027	348,051
PBS003	15 Januari/ January 15,2027	Semesteran/Semi annually	306,666	306,629
PBS004	15 Februari/ February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	162,175	-
PBS030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	15,327	-
PBS037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	3,592	76,664

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Sukuk Ritel (SRI)/				
Retail Sukuk				
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025	Bulanan/Monthly	477	1,275
SR 019 T 5	10 September/ September 10, 2028	Bulanan/Monthly	274	-
SR 019 T 3	10 September/ September 10, 2026	Bulanan/Monthly	247	-
SR 018 T 3	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	50	-
SR 014	10 Maret/ March 10, 2024	Bulanan/Monthly	-	3,405
SR 015	10 September/ September 10, 2024	Bulanan/Monthly	-	866
SR 018	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	-	2
Sub jumlah/Sub total			35,477,829	31,225,859
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,335,469	1,331,070
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	433,710	431,370
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	297,450	298,500
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	212,291	216,789
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20,055	20,065
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19,238	19,208
Sub jumlah/Sub total			2,318,213	2,317,002
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			37,796,042	33,542,861
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/				
United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	343,070	322,562
ROI 120311,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	230,703	221,561
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	223,695	209,858
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	94,844	89,115
ROI 100234 4.7	10 Februari/ February, 2034	Semesteran/Semi annually	3,160	-
ROI 110133 4.85	11 Januari/ January 11, 2033	Semesteran/Semi annually	801	784
ROI 120371 3,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	528	565
ROI 200927 4,15	20 September/ September 20, 2027	Semesteran/Semi annually	477	456
ROI 150125 4.125 REGS	15 Januari/ January 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	3,815
ROI 110153 5.65	11 Januari/ January 11, 2053	Semesteran/Semi annually	-	842
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	163,750	153,970
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	81,875	76,985
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1,142,903	1,080,513
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	122,612	119,243
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	52,252	50,786
Jumlah Euro/Total Euro			174,864	170,029
Jumlah/Total			39,113,809	34,793,403

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih / Export Drafts

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	7.00%	4 November/ November 4, 2024	1,973	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	5 Agustus/ August 5, 2024	1,664	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7.25%	21 Agustus/ August 21, 2024	1,051	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7.00%	30 September/ September 30, 2024	598	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	7.00%	23 September/ September 23, 2024	506	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia	7.00%	9 September/ September 9, 2024	468	PT Bank Central Asia
PT Bank DKI	7.00%	11 November/ November 11, 2024	455	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia	7.00%	24 September/ September 24, 2024	43	PT Bank Negara Indonesia
Jumlah			6,758	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Chang Hwa Commercial Bank	2.50%	5 Juli/ July 5, 2024	795	Chang Hwa Commercial Bank
Jumlah			795	Total
Jumlah			7,553	Total

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8.00%	12 Februari/ February 12, 2024	1,505	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8.50%	7 Februari/ February 7, 2024	1,381	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank DKI	10.00%	19 Juni/ June 19, 2024	480	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia	10.00%	6 Mei, May 6, 2024	400	PT Bank Central Asia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8.00%	18 Maret/ March 18, 2024	172	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	15 Januari/ January 15, 2024	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah			4,039	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	6,710,693	-	-	320,287	7,030,980	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	60,767	-	-	92	60,859	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,973,461	-	-	-	2,973,461	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,361,209)	-	-	-	(2,361,209)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	673,019	-	-	92	673,111	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	7,383,712	-	-	320,379	7,704,091	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4,672,688	-	-	370,094	5,042,782	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(11,162)	-	-	185	(10,977)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,585,525	-	-	-	2,585,525	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536,358)	-	-	(49,992)	(586,350)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	2,038,005	-	-	(49,807)	1,988,198	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	6,710,693	-	-	320,287	7,030,980	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	39	-	-	-	39	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	3	-	-	-	3	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3	-	-	-	3	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	(8)	-	-	-	(8)	Total deductions for the current period **)
Saldo akhir periode	31	-	-	-	31	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(12)	-	-	-	(12)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(14)	-	-	-	(14)	Total deductions for the current year**)
Saldo akhir tahun	39	-	-	-	39	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 3 hari sampai 370 hari dan 5 hari sampai 180 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's derivative instruments have terms range from 3 days to 370 days and 5 days to 180 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1,951,228	1,947,065	19,185	20,211	Currency forward contract
Swap	2,664,421	2,501,548	30,990	28,823	Swap
Jumlah	4,615,649	4,448,613	50,175	49,034	Total

	31Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1,713,499	1,124,054	7,496	11,454	Currency forward contract
Swap	1,728,369	2,292,613	12,941	4,978	Swap
Jumlah	3,441,868	3,416,667	20,437	16,432	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2024 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan Cina, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 32.786 juta dan Rp 17.215 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar and Hongkong Dollar as of June 30, 2024 and and Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023.

As June 30, 2024 and 2023, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 32,786 million and Rp 17,215 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2023		
				Nilai penjulan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	14 Desember/ December 14,2023	2 Januari/ January 2, 2024	943,868	166	943,702
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	17 hari/ days	18 Desember/ December 18,2023	4 Januari/ January 4,2024	848,970	444	848,526
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	788,679	278	788,401
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	486,386	597	485,789
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	17 hari/days	18 Desember/ December 18,2023	4 Januari/ January 4, 2024	471,094	246	470,848
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	287,303	352	286,951
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	283,053	347	282,706
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	14 Desember/ December 14,2023	2 Januari/ January 2, 2024	282,887	50	282,837
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	248,851	88	248,763
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	188,829	232	188,597
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell						4,827,120
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance of impairment losses						(329)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						4,826,791

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,30% - 6,38% pada 31 Desember 2023.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.30% - 6.38% on December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp 5.113.375 juta.

As of December 31, 2023, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 5,113,375 million.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,827,120	-	-	4,827,120	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,827,120)	-	-	(4,827,120)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(4,827,120)	-	-	(4,827,120)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	-	-	-	-	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10,642,145	-	-	10,642,145	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,827,120	-	-	4,827,120	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10,642,145)	-	-	(10,642,145)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(5,815,025)	-	-	(5,815,025)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	4,827,120	-	-	4,827,120	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	329	-	-	329	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(329)	-	-	(329)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	-	-	-	-	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	329	-	-	329	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	329	-	-	329	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	329	-	-	329	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / a. By Type of Loan

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	38,738,592	866,965	15,938	46,439	668,028	40,335,962	Working capital loans
Kredit investasi	21,414,204	6,765,496	15,728	70,874	1,590,509	29,856,811	Investment loans
Kredit konsumsi	23,550,875	1,404,434	109,829	141,577	370,012	25,576,727	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	20,993,820	484,377	56,930	90,141	463,401	22,088,669	Demand loans
Pembiayaan bersama	6,533,325	3,356,600	-	-	61,783	9,951,708	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	58,417	-	-	-	-	58,417	Employee loans
Kredit lainnya	4,545,388	256,380	25,690	33,504	66,973	4,927,935	Others
Jumlah - Rupiah	115,834,621	13,134,252	224,115	382,535	3,220,706	132,796,229	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	2,318,847	-	-	-	61,320	2,380,167	Working capital loans
Kredit investasi	2,209,418	126,200	-	-	-	2,335,618	Investment loans
Pembiayaan bersama	1,010,059	-	-	-	-	1,010,059	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	36,175	-	-	-	-	36,175	Demand loans
Jumlah - Valuta asing	5,574,499	126,200	-	-	61,320	5,762,019	Total - Foreign currencies
Jumlah	121,409,120	13,260,452	224,115	382,535	3,282,026	138,558,248	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,816,954)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						130,741,294	Total Loans - Net

	31Desember/ December 31, 2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	37,481,767	1,591,559	21,528	9,261	886,463	39,990,578	Working capital loans
Kredit investasi	25,299,586	5,943,929	29,555	314,498	1,352,599	32,940,167	Investment loans
Kredit konsumsi	22,769,531	1,205,780	97,441	90,564	484,235	24,647,551	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	20,997,223	320,865	41,531	77,679	693,809	22,131,107	Demand loans
Pembiayaan bersama	6,069,780	2,606,954	-	-	62,180	8,738,914	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	61,399	-	-	-	-	61,399	Employee loans
Kredit lainnya	4,445,714	210,092	20,543	34,055	59,139	4,769,543	Others
Jumlah - Rupiah	117,125,000	11,879,179	210,598	526,057	3,538,425	133,279,259	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	2,686,279	57,657	-	-	-	2,743,936	Working capital loans
Kredit investasi	2,222,358	379,393	-	-	-	2,601,751	Investment loans
Pembiayaan bersama	1,049,295	-	-	-	-	1,049,295	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	26,900	-	-	-	-	26,900	Demand loans
Jumlah - Valuta asing	5,984,832	437,050	-	-	-	6,421,882	Total - Foreign currencies
Jumlah	123,109,832	12,316,229	210,598	526,057	3,538,425	139,701,141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,202,868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						131,498,273	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi / b. By Economic Sector

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	34,029,551	3,602,698	25,216	57,997	1,345,921	39,061,383	Services
Industri	21,952,006	1,041,947	24,671	11,789	633,081	23,663,494	Industry
Perdagangan	21,063,881	634,688	53,281	109,673	338,432	22,199,955	Trading
Konstruksi	12,914,789	6,511,779	8,036	58,812	531,806	20,025,222	Construction
Lain-lain	25,874,394	1,343,140	112,911	144,264	371,466	27,846,175	Others
Jumlah - Rupiah	115,834,621	13,134,252	224,115	382,535	3,220,706	132,796,229	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2,430,039	-	-		61,320	2,491,359	Industry
Jasa	1,685,753	126,200	-	-	-	1,811,953	Services
Konstruksi	1,419,116	-	-	-	-	1,419,116	Construction
Perdagangan	39,591	-	-	-	-	39,591	Trading
Jumlah - Valuta asing	5,574,499	126,200	-	-	61,320	5,762,019	Total - Foreign currencies
Jumlah	121,409,120	13,260,452	224,115	382,535	3,282,026	138,558,248	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,816,954)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						130,741,294	Total Loans - Net

	31Desember/ December 31, 2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	32,337,603	3,732,654	2,872	341,263	1,198,398	37,612,790	Services
Konstruksi	17,736,078	5,633,482	13,500	21,746	554,802	23,959,608	Construction
Industri	21,175,670	744,420	26,537	5,509	667,584	22,619,720	Industry
Perdagangan	21,043,780	616,380	64,109	63,058	632,983	22,420,310	Trading
Lain-lain	24,831,869	1,152,243	103,580	94,481	484,658	26,666,831	Others
Jumlah - Rupiah	117,125,000	11,879,179	210,598	526,057	3,538,425	133,279,259	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2,663,358	57,656	-	-	-	2,721,014	Industry
Jasa	2,147,758	119,374	-	-	-	2,267,132	Services
Konstruksi	1,135,705	260,020	-	-	-	1,395,725	Construction
Perdagangan	38,011	-	-	-	-	38,011	Trading
Jumlah - Valuta asing	5,984,832	437,050	-	-	-	6,421,882	Total - Foreign currencies
Jumlah	123,109,832	12,316,229	210,598	526,057	3,538,425	139,701,141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,202,868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						131,498,273	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	22,120,544	19,971,030	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	19,926,691	23,611,948	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	35,886,751	36,336,674	> 2 - 5 years
> 5 tahun	60,624,262	59,781,489	> 5 years
Jumlah	138,558,248	139,701,141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,816,954)	(8,202,868)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	130,741,294	131,498,273	Total Loans - Net

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/ sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal periode	119,878,737	965,772	7,239,895	11,616,737	139,701,141	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	140,637	(124,190)	(16,447)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1,737,082)	1,759,826	(22,744)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(467,372)	(371,466)	838,838	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	117,814,920	2,229,942	8,039,542	11,616,737	139,701,141	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(7,474,231)	(96,747)	(51,297)	(629,867)	(8,252,142)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	16,455,617	9,616	1,766	2,277,467	18,744,466	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8,298,306)	(90,496)	(1,739,972)	(1,506,443)	(11,635,217)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	683,080	(177,627)	(1,789,503)	141,157	(1,142,893)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	118,498,000	2,052,315	6,250,039	11,757,894	138,558,248	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	112,571,472	1,257,758	5,695,996	10,353,072	129,878,298	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	411,360	(273,078)	(138,282)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(591,074)	631,944	(40,870)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4,205,145)	(250,001)	4,455,146	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	108,186,613	1,366,623	9,971,990	10,353,072	129,878,298	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(9,470,426)	(88,628)	(135,652)	(251,334)	(9,946,040)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	30,631,677	135,238	30,427	6,119,819	36,917,161	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9,469,127)	(447,461)	(2,626,870)	(4,604,820)	(17,148,278)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11,692,124	(400,851)	(2,732,095)	1,263,665	9,822,843	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	119,878,737	965,772	7,239,895	11,616,737	139,701,141	Balance at the end of the year

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	9.27%	9.65%	Rupiah
Valuta asing	5.69%	5.63%	Foreign currency

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 22 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 22 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 1 month to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 30 Juni 2024 dan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2023.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 3.84% - 37.37% as of June 30, 2024 and from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2023 and 2022.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 281 juta dan Rp 331 juta.

7) As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 281 million and Rp 331 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.008.685 juta dan Rp 1.180.679 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 318.331 juta dan Rp 169.339 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,008,685 million dan Rp 1,180,679 million net of allowance for impairment losses of Rp 318,331 million and Rp 169,339 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 104.897 juta dan Rp 99.512 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 135.188 juta dan Rp 140.573 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Loans to related parties amounted to Rp 104,897 million and Rp 99,512 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 135,188 million and Rp 140,573 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 104.897 juta dan Rp 99.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 155.623 juta dan Rp 161.007 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Loans to related parties are Rp 104,897 million and Rp 99,513 million net of allowance of impairment losses of Rp 155,623 million and Rp 161,007 million are individually impaired as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,75% dan 9,22% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

9) The ratio of small business loans to total loans as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 8.75% and 9.22%, respectively.

10) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10) As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no loans pledged as collateral to the Group.

11) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	2,877,641	8,088,098	1,220	66,765	764,633	11,798,357	Investment loans
Kredit modal kerja	881,807	1,087,211	10,983	48,219	724,736	2,752,956	Working capital loans
Kredit konsumsi	669,422	340,581	25,313	37,972	172,488	1,245,776	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	505,681	206,317	14,087	62,272	218,422	1,006,779	Demand loans
Jumlah - Rupiah	4,934,551	9,722,207	51,603	215,228	1,880,279	16,803,868	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	960,363	129,818	-	-	-	1,090,181	Investment loans
Jumlah Kredit - Bersih	5,894,914	9,852,025	51,603	215,228	1,880,279	17,894,049	Total Loans - Net

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	5,205,347	7,491,000	13,952	312,272	510,772	13,533,343	Investment loans
Kredit modal kerja	1,414,480	1,098,285	25,497	9,074	775,045	3,322,381	Working capital loans
Kredit konsumsi	1,007,734	416,182	34,265	56,886	294,669	1,809,736	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	713,630	221,094	24,476	41,016	424,805	1,425,021	Demand loans
Jumlah - Rupiah	8,341,191	9,226,561	98,190	419,248	2,005,291	20,090,481	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1,933,251	123,011	-	-	-	2,056,262	Investment loans
Kredit modal kerja	3,849	-	-	-	-	3,849	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1,937,100	123,011	-	-	-	2,060,111	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	10,278,291	9,349,572	98,190	419,248	2,005,291	22,150,592	Total Loans - Net

Selama periode enam bulan di tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 1.658.196 juta dan Rp 9.808.226 juta.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* terhadap Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai

For the six month period of 2024 and along the year of 2023, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 1,658,196 million and Rp 9,808,226 million, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National

Kebijakan *Countercyclical* dari Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

Sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			31Desember/ December 31, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	1,792,666	151,560	1,944,226	5,286,217	1,157,686	6,443,903	Current
Dalam perhatian khusus	3,900,840	-	3,900,840	4,387,180	-	4,387,180	Special mention
Kurang lancar	27,340	-	27,340	43,143	-	43,143	Substandard
Diragukan	182,670	-	182,670	74,132	-	74,132	Doubtful
Macet	1,351,526	-	1,351,526	1,771,930	-	1,771,930	Loss
Jumlah	7,255,042	151,560	7,406,602	11,562,602	1,157,686	12,720,288	Total

12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	2.88%	2.79%	3.09%	2.97%	Gross NPL
NPL Neto	0.63%	0.43%	0.57%	0.29%	Net NPL

13) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13) As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31Desember/ December 31, 2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Jasa	1,429,134	1,294,716	1,542,533	1,440,872	Services
Industri	669,541	519,107	699,630	572,901	Industry
Konstruksi	598,654	461,430	590,048	523,424	Construction
Perdagangan	501,386	390,566	760,150	484,251	Trading
Lain-lain	628,641	433,612	682,719	529,852	Others
Jumlah - Rupiah	3,827,356	3,099,431	4,275,080	3,551,300	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currency
Industri	61,320	33,375	-	-	Industry
Jumlah - Valuta asing	61,320	33,375	-	-	Total - Foreign currency
Jumlah	3,888,676	3,132,806	4,275,080	3,551,300	Total

14) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.785.392 juta dan Rp 2.932.530 juta.

14) As of June 30, 2024 and December 31, 2023, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,785,392 million and Rp 2,932,530 million, respectively.

15) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

15) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	138,558,248	139,701,141	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	624,658	635,284	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,816,954)	(8,202,868)	Allow ance for impairment losses
Jumlah	131,365,952	132,133,557	Total

16) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

16) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,049,851	194,808	4,714,369	243,840	8,202,868	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	34,298	(22,764)	(11,534)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(131,855)	143,246	(11,391)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12,570)	(73,524)	86,094	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal periode setelah pengalihan	2,939,724	241,766	4,777,538	243,840	8,202,868	Balance at the beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(100,554)	233,074	412,892	61,088	606,500	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	377,596	1,878	995	22,013	402,482	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(71,917)	(19,912)	(1,219,966)	(83,101)	(1,394,896)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan **)	205,125	215,040	(806,079)	-	(385,914)	Total additions (deductions) for the current period **)
Saldo akhir periode	3,144,849	456,806	3,971,459	243,840	7,816,954	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,291,481	264,784	4,808,566	243,886	6,608,717	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	151,478	(61,172)	(90,306)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17,679)	36,185	(18,506)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(80,289)	(47,946)	128,235	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1,344,991	191,851	4,827,989	243,886	6,608,717	Balance after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	1,554,177	66,351	2,149,216	(1,109)	3,768,635	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	223,952	28,114	21,348	56,875	330,289	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(73,269)	(91,508)	(2,284,184)	(55,812)	(2,504,773)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	1,704,860	2,957	(113,620)	(46)	1,594,151	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	3,049,851	194,808	4,714,369	243,840	8,202,868	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

b. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	637,427	596,878	Finance lease receivables
Nilai sisa	316,059	285,618	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(68,189)	(67,445)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(316,059)	(285,618)	Security deposits
Jumlah	569,238	529,433	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,733)	(953)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	557,505	528,480	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	12.94%	13.06%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	487,752	40,719	962	529,433	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9,569	(9,569)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(31,135)	31,135	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5,970)	(12,947)	18,917	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	460,216	49,338	19,879	529,433	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	215,886	-	-	215,886	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(160,836)	(12,840)	(1,925)	(175,601)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(480)	(480)	Writte-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	55,050	(12,840)	(2,405)	39,805	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	515,266	36,498	17,474	569,238	Balance at the end of the period

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

b. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

Finance lease receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	270,841	2,602	8,425	281,868	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57,871)	57,871	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,115)	(240)	1,355	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	211,855	60,233	9,780	281,868	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516,621	-	-	516,621	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(240,724)	(19,514)	(8,573)	(268,811)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Writte-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	275,897	(19,514)	(8,818)	247,565	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	487,752	40,719	962	529,433	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	598,350	576,448	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	26,384	5,073	Vehicle
Mesin	10,921	13,405	Machine
Lain-lain	1,772	1,952	Others
Jumlah	637,427	596,878	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	637,427	596,548	Investment
Modal kerja	-	330	Working capital
Jumlah	637,427	596,878	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease Installments**
Sampai dengan satu tahun	383,624	353,307	334,173	304,633	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	253,803	243,571	235,065	224,800	More than one year up to five years
Sub jumlah	637,427	596,878	569,238	529,433	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					**Unearned finance lease income**
Sampai dengan satu tahun	(49,451)	(48,674)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(18,738)	(18,771)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(68,189)	(67,445)	-	-	Sub total
Jumlah	569,238	529,433	569,238	529,433	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 11 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	521	306	126	953	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	171	(171)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(33)	33	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6)	(495)	501	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal periode setelah pengalihan	653	(327)	627	953	Balance at the beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(155)	611	10,555	11,011	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	241	-	-	241	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(92)	100	-	8	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(480)	(480)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(6)	711	10,075	10,780	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	647	384	10,702	11,733	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,346	120	8,261	9,727	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764)	764	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6)	(240)	246	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	576	644	8,507	9,727	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	189	50	239	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1,553	-	-	1,553	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(1,608)	(527)	(8,186)	(10,321)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(55)	(338)	(8,381)	(8,774)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	521	306	126	953	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan Bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are bonded with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 13.657 juta dan Rp 20.743 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of June 30, 2024 and December 31, 2023 (Note 24). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 13,657 million and Rp 20,743 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 15.114 juta dan Rp 12.030 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Total restructured finance lease receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 15,114 million and Rp 12,030 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the right option is exercised. If the right option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	75,000	75,000	Factoring receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,358)	(30,951)	Allowance for impairment losses
Bersih	48,642	44,049	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20.00%	20.00%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage:

Factoring receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	-	75,000	75,000	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	75,000	75,000	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah pengurangan periode berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	-	-	75,000	75,000	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	100,000	100,000	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	100,000	100,000	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	(10,612)	(10,612)	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	(14,388)	(14,388)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	(25,000)	(25,000)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75,000	75,000	Balance at the end of the year

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	-	30,951	30,951	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	30,951	30,951	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(4,593)	(4,593)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah pengurangan periode berjalan	-	-	(4,593)	(4,593)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	-	-	26,358	26,358	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	49,580	49,580	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	49,580	49,580	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	3,607	3,607	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(7,848)	(7,848)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14,388)	(14,388)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	(18,629)	(18,629)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30,951	30,951	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk).*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	11,069,492	10,735,573	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,159,992)	(2,121,080)	Unearned consumer financing income
Jumlah	8,909,500	8,614,493	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(208,779)	(185,488)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,700,721	8,429,005	Net

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	7,958,794	424,456	231,243	8,614,493	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	99,106	(96,262)	(2,844)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(449,700)	452,852	(3,152)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(233,144)	(145,215)	378,359	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	7,375,056	635,831	603,606	8,614,493	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	3,310,785	-	-	3,310,785	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(2,581,916)	(133,427)	(58,250)	(2,773,593)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(242,185)	(242,185)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	728,869	(133,427)	(300,435)	295,007	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	8,103,925	502,404	303,171	8,909,500	Balance at the end of the period

	31Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,678,345	144,919	91,163	6,914,427	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9,554	(8,893)	(661)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(878,393)	879,279	(886)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(425,546)	(77,064)	502,610	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	5,383,960	938,241	592,226	6,914,427	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7,891,676	-	-	7,891,676	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(5,316,842)	(513,785)	(85,236)	(5,915,863)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275,747)	(275,747)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2,574,834	(513,785)	(360,983)	1,700,066	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7,958,794	424,456	231,243	8,614,493	Balance at the end of the year

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity are as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	8,415,321	8,032,283	Multi purpose
Investasi	2,224,252	2,282,178	Investment
Modal kerja	429,919	421,112	Working capital
Jumlah	11,069,492	10,735,573	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam: / Consumer financing receivables matured within:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4,349,212	4,290,612	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3,374,480	3,174,503	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	3,345,800	3,270,458	More than 3 years
Jumlah	11,069,492	10,735,573	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17.73%	17.81%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 169.237 juta dan Rp 63.464 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Total restructured consumer financing receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 169,237 million and Rp 63,464 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	31,619	14,818	139,051	185,488	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2,459	(1,611)	(848)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3,801)	5,144	(1,343)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(42,889)	(74,955)	117,844	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(12,612)	(56,604)	254,704	185,488	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	38,547	77,422	164,102	280,071	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	6,739	-	-	6,739	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(8,989)	(2,198)	(10,146)	(21,333)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(242,186)	(242,186)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	36,297	75,224	(88,230)	23,291	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir periode	23,685	18,620	166,474	208,779	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	59,024	9,540	50,413	118,977	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	583	(464)	(119)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(8,572)	8,839	(267)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(184,131)	(47,877)	232,008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(133,096)	(29,962)	282,035	118,977	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	176,464	52,662	143,869	372,995	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	42,440	-	-	42,440	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(54,189)	(7,882)	(11,106)	(73,177)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275,747)	(275,747)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	164,715	44,780	(142,984)	66,511	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	31,619	14,818	139,051	185,488	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dari beberapa bank (Catatan 24). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.757.723 juta dan Rp 2.506.444 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for securities issued and bank loans received by CFI as of June 30, 2024 and December 31, 2023 from several banks (Note 24). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,757,723 million and Rp 2,506,444 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK – PIHAK KETIGA

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are entered into by CFI, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sew a-balik	84,684	98,107	Sales and lease-back receivables
Nilai sisa terjamin	48,889	33,908	Residual value
Pendapatan jual dan sew a-balik yang belum diakui	(6,560)	(4,773)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(48,889)	(33,908)	Security deposits
Jumlah	78,124	93,334	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(608)	(60,186)	Allow ance for impairment losses
Jumlah - Bersih	77,516	33,148	Total - Net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	12.81%	14.05%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 211 juta dan Rp 138 juta.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 211 million and Rp 138 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

b. Berdasarkan jenis produk

b. Based on type of products

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	34,267	12,362	Heavy equipment
Kapal	30,475	66,022	Vessel
Kendaraan bermotor	19,942	19,723	Vehicle
Jumlah	84,684	98,107	Total

c. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	50,816	61,159	Investment
Modal kerja	33,868	36,948	Working Capital
Jumlah	84,684	98,107	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	64,674	76,125	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	16,115	18,503	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	3,895	3,479	Due in the next three years or more
Jumlah	84,684	98,107	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 5 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 – 5 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 30.463 juta dan nihil pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 30,463 million and nil as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Piutang jual dan sewa balik pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan stage:

Sales and lease-back receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on stages:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	26,422	32,476	34,436	93,334	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(170)	34,606	(34,436)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(484)	(25,721)	26,205	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	25,768	41,361	26,205	93,334	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	48,134	-	-	48,134	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(27,318)	(10,296)	(8)	(37,622)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(25,722)	(25,722)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	20,816	(10,296)	(25,730)	(15,210)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	46,584	31,065	475	78,124	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	13,749	65,029	-	78,778	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3,000)	3,000	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(35,097)	35,097	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	10,749	32,932	35,097	78,778	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	32,504	-	-	32,504	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(16,831)	(456)	(661)	(17,948)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	15,673	(456)	(661)	14,556	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	26,422	32,476	34,436	93,334	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and leaseback receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	45	25,920	34,221	60,186	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	-	34,221	(34,221)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(28)	(25,722)	25,750	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	17	34,419	25,750	60,186	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(9)	(33,939)	-	(33,948)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	77	-	-	77	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(17)	32	-	15	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(25,722)	(25,722)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	51	(33,907)	(25,722)	(59,578)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	68	512	28	608	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	67	23,524	-	23,591	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(4)	4	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(2,240)	2,240	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	63	21,288	2,240	23,591	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4,632	31,981	36,613	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	108	-	-	108	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(126)	-	-	(126)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(18)	4,632	31,981	36,595	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	45	25,920	34,221	60,186	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral formed and received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible sales and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There were no significant changes in estimation techniques or assumptions made during the current reporting period in the assessment of allowance for losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

If the right option is not excercised, such security deposits will be returned at the end of lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / 16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			**Acceptances Receivable**
Rupiah	1,009,591	930,878	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	635,201	531,979	United States Dollar
Yen Jepang	302,360	121,828	Japanese Yen
Euro	45,846	49,111	Euro
Yuan China	8,300	7,567	Chinese Yuan
Jumlah	2,001,298	1,641,363	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(4,744)	(3,576)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	1,996,554	1,637,787	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,944)	(7,658)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	1,986,610	1,630,129	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			**Acceptances Payable**
Rupiah	1,009,591	930,878	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	635,201	531,979	United States Dollar
Yen Jepang	302,360	121,828	Japanese Yen
Euro	45,846	49,111	Euro
Yuan China	8,300	7,567	Chinese Yuan
Jumlah	2,001,298	1,641,363	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	139,627	139,728	61,640	61,671	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	303,668	304,173	213,124	213,239	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1,185,658	1,187,780	1,145,287	1,147,313	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	367,601	369,617	217,736	219,140	> 6 - 12 months
Jumlah	1,996,554	2,001,298	1,637,787	1,641,363	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,637,787	-	-	1,637,787	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(5,904)	-	-	(5,904)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1,873,921	-	-	1,873,921	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,509,250)	-	-	(1,509,250)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	358,767	-	-	358,767	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	1,996,554	-	-	1,996,554	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,132,501	-	-	2,132,501	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1,637,787	-	-	1,637,787	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,132,501)	-	-	(2,132,501)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(494,714)	-	-	(494,714)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1,637,787	-	-	1,637,787	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	7,658	-	-	7,658	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,064)	-	-	(1,064)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	9,554	-	-	9,554	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6,204)	-	-	(6,204)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan *)	2,286	-	-	2,286	Total additions for the current period *)
Saldo akhir periode	9,944	-	-	9,944	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,652	-	-	6,652	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	7,658	-	-	7,658	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6,652)	-	-	(6,652)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	1,006	-	-	1,006	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	7,658	-	-	7,658	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM / 17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership: 30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2023 (Rp Juta/ Rp Million)
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%	424,997	448,339
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%	191,781	188,099
Subjumlah/Subtotal				616,778	636,438
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%	121,056	112,520
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1.00%	1.00%	16,500	16,500
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	2.50%	2.50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1.04%	1.04%	210	193
Subjumlah/Subtotal				138,516	129,963
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				755,294	766,401

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024

	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year (Rp Juta/ Rp Million)	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Pengurangan/ Deduction (Rp Juta/ Rp Million)	Saldo akhir periode/ Balance at end of period (Rp Juta/ Rp Million)	
PT Panin Sekuritas Tbk	448,339	14,242	-	(37,584)	424,997	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	188,099	3,977	(295)	-	191,781	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	636,438	18,219	(295)	(37,584)	616,778	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year (Rp Juta/ Rp Million)	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Pengurangan/ Deduction (Rp Juta/ Rp Million)	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year (Rp Juta/ Rp Million)	
PT Panin Sekuritas Tbk	460,819	37,822	1,898	(52,200)	448,339	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	172,916	15,327	(141)	(3)	188,099	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	633,735	53,149	1,757	(52,203)	636,438	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk		
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2,305,839	2,235,129	3,059,868	2,793,582	Assets
Liabilitas	817,164	668,943	2,294,699	2,043,097	Liabilities
Aset Bersih	1,488,675	1,566,186	765,169	750,485	Net Assets

	30 Juni/ June 30,		30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	169,042	212,606	229,933	186,943	Revenue
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	49,110	87,579	15,867	28,017	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,537	4,426	-	-	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	51,647	92,005	15,867	28,017	Income for the period
Jumlah laba dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	49,110	87,579	14,684	27,071	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,537	4,426	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	51,647	92,005	14,684	27,071	Total comprehensive income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1,183)	(946)	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	37,584	52,500	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 354.313 juta dan Rp 337.212 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 354,313 million and Rp 337,212 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 122.589 juta dan Rp 122.589 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 122,589 million and Rp 122,589 million.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 46.909 juta dan Rp 40.251 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 46,909 million and Rp 40,251 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 61.100 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

The unrealized loss on decrease in value of investment, as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 61,100 million, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

On June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / 18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9,652,573	9,879,981	Fixed Assets
Aset Hak Guna	129,478	122,163	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	9,782,051	10,002,144	Net Book Value

b. Aset tetap / b. Premises and equipment

	30 Juni/ June 30, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5,769,774	816	-	(90,892)	5,679,698	Land
Bangunan	3,519,262	9,042	1,242	(112,547)	3,414,515	Buildings
Kendaraan bermotor	220,855	20,122	16,228	-	224,749	Vehicles
Inventaris kantor	831,267	132,703	785	-	963,185	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	30,049	583	-	(17,894)	12,738	Unused premises and equipments
Jumlah	10,371,207	163,266	18,255	(221,333)	10,294,885	Total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	286,189	69,236	1,242	(9,318)	344,865	Buildings
Kendaraan bermotor	50,461	18,753	6,173	-	63,041	Vehicles
Inventaris kantor	154,576	80,297	467	-	234,406	Office equipments
Jumlah	491,226	168,286	7,882	(9,318)	642,312	Total
Jumlah Tercatat	9,879,981				9,652,573	Net Book Value

	31 Desember/ December 31, 2023						
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5,764,479	1,870	-	(1,504)	4,929	5,769,774	Land
Bangunan	3,509,719	8,824	6,875	6,120	1,474	3,519,262	Buildings
Kendaraan bermotor	209,889	16,315	5,349	-	-	220,855	Vehicles
Inventaris kantor	713,714	130,180	12,627	-	-	831,267	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	33,587	2,646	-	(6,184)	-	30,049	Unused premises and equipments
Jumlah	10,231,388	159,835	24,851	(1,568)	6,403	10,371,207	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	155,605	141,540	2,693	-	(8,263)	286,189	Buildings
Kendaraan bermotor	15,214	36,921	1,674	-	-	50,461	Vehicles
Inventaris kantor	30,579	132,329	8,332	-	-	154,576	Office equipments
Jumlah	201,398	310,790	12,699	-	(8,263)	491,226	Total
Jumlah Tercatat	10,029,990				14,666	9,879,981	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	10,373	12,152	Net book value
Harga jual dan penghapusan	15,121	4,632	Selling price and disposal
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	4,748	(7,520)	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2023, CFI membebankan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (Catatan 40) pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar Rp 3.976 juta.

In 2023, CFI charge the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and adminstration expenses (Note 40) in office supplies and stationaries expense post amounted to Rp 3,976 million.

Selama periode enam bulan di tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, nilai buku aset tetap yang dihapus Bank masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 4.182 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya (catatan 42).

For the six month period of 2024 and along the year of 2023, the book value of premises and equipment owned by the Bank has been written of amounting to nil and Rp 4,182 million, respectively, and has been recognized in other operating expense (Note 42).

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building that were performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) as the partner in charge. Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with Indonesian Appraiser Standards and the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 15 Desember 2022 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2022, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 15, 2022 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier (GIM)* yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ December 15, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	18 November/ November 18, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	15 November/ November 15, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	30 Desember/ December 30, 2023

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 9.115 juta dan Rp 18.065 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 32).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 9,115 million and Rp 18,065 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 32).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,091,410	-	1,091,410	1,109,257	-	1,109,257	Land
Bangunan	2,395,338	1,712,274	683,064	2,478,303	1,714,135	764,168	Buildings
Kendaraan bermotor	297,014	201,236	95,778	297,965	202,306	95,659	Vehicles
Inventaris kantor	1,913,607	1,605,539	308,068	1,781,167	1,545,762	235,405	Furnitures and fixtures
Jumlah	5,697,369	3,519,049	2,178,320	5,666,692	3,462,203	2,204,489	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expriring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 38.740 juta dan Rp 33.305 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 38,740 million and Rp 33,305 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.154.464 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 5.983.388 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,154,464 million and SGD 280,000 as of June 30, 2024 and Rp 5,983,388 million and SGD 280,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

c. Aset hak guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 50.800 juta dan Rp 103.746 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 40, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.342 juta dan Rp 4.662 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 35.

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 50,800 million and Rp 103,746 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 40, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 2,342 million and Rp 4,662 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 35.

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	40,141	96	14,694	25,543	Land
Ruangan	173,198	53,564	23,127	203,635	Rooms
Kendaraan bermotor	10,019	3,624	3,591	10,052	Vehicles
Lainnya	5,925	1,375	-	7,300	Others
	229,283	58,659	41,412	246,530	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	19,233	3,494	14,694	8,033	Land
Ruangan	82,907	43,290	23,164	103,033	Rooms
Kendaraan bermotor	3,599	3,205	3,010	3,794	Vehicles
Lainnya	1,381	811	-	2,192	Others
	107,120	50,800	40,868	117,052	
Nilai buku bersih	122,163			129,478	Net book value

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52,191	-	15,409	3,359	40,141	Land
Ruangan	162,354	79,102	68,258	-	173,198	Rooms
Kendaraan bermotor	7,572	4,130	1,683	-	10,019	Vehicles
Lainnya	5,925	-	-	-	5,925	Others
	228,042	83,232	85,350	3,359	229,283	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	15,637	19,005	15,409	-	19,233	Land
Ruangan	63,566	80,037	60,696	-	82,907	Rooms
Kendaraan bermotor	1,697	3,519	1,617	-	3,599	Vehicles
Lainnya	196	1,185	-	-	1,381	Others
	81,096	103,746	77,722	-	107,120	
Nilai buku bersih	146,946				122,163	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal periode	869,025	738,154	Beginning of the period
Penambahan periode berjalan	62,254	142,099	Additions during the period
Penghapusan periode berjalan	(6,587)	(11,228)	Disposals during the period
Akhir periode	924,692	869,025	End of the period
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal periode	(346,543)	(312,180)	Beginning of the period
Amortisasi periode berjalan	(24,894)	(45,590)	Amortization during the period
Penghapusan periode berjalan	6,561	11,227	Disposals during the period
Akhir periode	(364,876)	(346,543)	End of the period
Jumlah Tercatat	559,816	522,482	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Agunan yang diambil alih	1,759,058	1,775,624	Foreclosed properties
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued income receivables
Efek-efek	610,679	548,145	Securities
Kredit	572,092	597,236	Loans
Penempatan pada BI dan bank lain	48,592	16,223	Placement with BI and other banks
Aset tetap yang tidak digunakan	940,915	735,601	Idle properties
Uang muka			Advances
Pihak ketiga	22,663	30,834	Third parties
Pembelian aset tetap	12,970	31,017	Purchase of premises and equipments
Pendirian cabang	11,907	6,664	New branches
Lainnya	2,026,240	2,034,240	Others
Sub jumlah	6,005,116	5,775,584	Sub total
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	1,512,731	1,405,782	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	402,002	391,544	Other receivables
Lainnya	352,541	127,414	Others
Sub jumlah	2,267,274	1,924,740	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362,755)	(365,811)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	7,909,635	7,334,513	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	296,595	308,277	Balance at the beginning of the period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(1,968)	(11,682)	Provision (recovery) during the period
Penghapusan	(1,050)	-	Write-off
Saldo akhir periode	293,577	296,595	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai senilai Rp 5.810 juta dan 5.086 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

Accrued Income Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 5,810 million and Rp 5,086 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,086	5,840	Balance at the beginning of the period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	712	(737)	Provision (recovery) during the period
Selisih kurs	12	(17)	Differences in exchange rate
Saldo akhir periode	5,810	5,086	Balance at the end of the period

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 represents CFI with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	347,402	345,144	Receivables in settlement process
Lain-lain	54,600	46,400	Others
Jumlah	402,002	391,544	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63,368)	(64,130)	Allowance for impairment loss
Bersih	338,634	327,414	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	64,130	55,849	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	36,936	51,688	Provision for the period
Penghapusan	(37,698)	(43,407)	Write-off
Saldo akhir periode	63,368	64,130	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	16,658	7,717	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	555,434	589,519	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	81,282	81,688	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	48,592	16,223	Placement with BI and other banks (Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	393,590	351,342	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	135,807	115,115	Securities
Sub jumlah	1,231,363	1,161,604	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	52,566	38,048	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	45,983	46,325	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	278	821	Placement with BI and other banks (Note 8)
Piutang lain	407,872	391,544	Other receivables
Setoran jaminan	5,774	5,935	Security deposits
Subjumlah	512,473	482,673	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1,743,836	1,644,277	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	(69,178)	(69,216)	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1,674,658	1,575,061	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	144,832	11,067,368	11,212,200	Demand deposits
Tabungan	612,156	49,251,795	49,863,951	Savings deposits
Deposito berjangka	559,344	69,918,065	70,477,409	Time deposits
Sub Jumlah	1,316,332	130,237,228	131,553,560	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	273,991	273,991	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	676,057	676,057	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	950,048	950,048	Sub Total
Jumlah	1,316,332	131,187,276	132,503,608	Total

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	186,069	11,535,347	11,721,416	Demand deposits
Tabungan	562,937	50,571,593	51,134,530	Savings deposits
Deposito berjangka	728,923	68,986,654	69,715,577	Time deposits
Sub Jumlah	1,477,929	131,093,594	132,571,523	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	289,238	289,238	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	2,228,720	2,228,720	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	2,517,958	2,517,958	Sub Total
Jumlah	1,477,929	133,611,552	135,089,481	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	11,486,191	12,010,654	Demand deposits
Tabungan	50,540,008	53,363,250	Savings deposits
Deposito berjangka	70,477,409	69,715,577	Time deposits
Jumlah	132,503,608	135,089,481	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Giro	367	367	Demand deposits
Tabungan	1,281	2,721	Savings deposits
Deposito berjangka	173,700	178,678	Time deposits
Sub jumlah	175,348	181,766	Sub Total
Jumlah	132,678,956	135,271,247	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	88,936	127,313	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	55,862	58,719	United States Dollar
Yen Jepang	34	37	Japanese Yen
Sub Jumlah	144,832	186,069	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8,423,512	8,602,973	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,141,356	2,468,435	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	502,500	463,939	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	11,067,368	11,535,347	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	270,782	286,158	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,209	3,080	United States Dollar
Sub Jumlah	273,991	289,238	Sub Total
Jumlah	11,486,191	12,010,654	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1.52%	1.46%	Rupiah
Valuta asing	0.08%	0.08%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2.27%	0.80%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 14.135 juta dan Rp 16.025 juta.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 14,135 million and Rp 16,025 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	36,677,427	37,699,948	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	3,968,349	3,930,147	Panin Super Prize Saving Deposits
Tabungan Bisnis Panin	559,754	610,769	Bisnis Panin Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2,082,316	2,045,706	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	43,287,846	44,286,570	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan *Wadiah*	676,057	2,228,720	*Wadiah* Saving Deposit
Sub Jumlah - Rupiah	43,963,903	46,515,290	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	4,516,634	4,798,581	United States Dollar
Dollar Australia	830,398	911,807	Australian Dollar
Dollar Singapura	499,806	497,861	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	729,267	639,711	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	6,576,105	6,847,960	Sub Total - foreign currencies
Jumlah	50,540,008	53,363,250	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0.70%	0.72%	Rupiah
Valuta asing	0.12%	0.12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	5.27%	5.02%	Average bonus rate per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 392.988 juta dan Rp 266.479 juta.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 392,988 million and Rp 266,479 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	473,839	642,930	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	82,752	83,329	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2,753	2,664	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	559,344	728,923	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	67,719,597	66,820,644	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,098,231	2,060,553	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	100,237	105,457	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	69,918,065	68,986,654	Sub Total
Jumlah	70,477,409	69,715,577	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4.40%	4.23%	Rupiah
Valuta asing	0.37%	0.17%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	41,032,146	1,743,434	42,775,580	42,742,665	1,690,720	44,433,385	1 month
3 bulan	16,013,028	236,005	16,249,033	14,608,486	228,794	14,837,280	3 months
6 bulan	4,720,369	255,566	4,975,935	4,411,048	275,514	4,686,562	6 months
12 bulan	5,586,737	48,968	5,635,705	4,904,782	56,975	4,961,757	12 months
Lebih dari 12 bulan	841,156	-	841,156	796,593	-	796,593	More than 12 months
Jumlah	68,193,436	2,283,973	70,477,409	67,463,574	2,252,003	69,715,577	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.044.363 juta dan Rp 5.255.833 juta.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,044,363 million and Rp 5,255,833 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 Juni/ June 30, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	27,253	225	27,478	24,429	212	24,641	Demand deposits
Deposito berjangka	29,806	-	29,806	52,986	-	52,986	Time deposits
Call money	175,000	-	175,000	950,000	-	950,000	Call money
Sub Jumlah	232,059	225	232,284	1,027,415	212	1,027,627	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro *Wadiah*	43,679	-	43,679	33,958	-	33,958	*Wadiah* demand deposits
PASBIS	663,832	-	663,832	1,359,143	-	1,359,143	PASBIS
Sub Jumlah	707,511	-	707,511	1,393,101	-	1,393,101	Sub Total
Jumlah	939,570	225	939,795	2,420,516	212	2,420,728	Total

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0.22%	0.00%	0.24%	0.00%	Demand deposits
Deposito berjangka	4.11%	-	3.76%	-	Time deposits
Call money	6.37%	-	5.81%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per per annum
Giro *Wadiah*	2.27%	-	0.80%	-	*Wadiah d* emand deposits
PASBIS	6.50%	-	6.50%	-	PASBIS

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	30 - 366 hari/ days	30 - 366 hari/ days	Time deposits
Call money	7 - 10 hari/ days	14 - 32 hari/ days	Call money
PASBIS	7 hari/ days	28 hari/ days	PASBIS

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	71,157	58,599	Demand deposits
Deposito berjangka	29,806	52,986	Time deposits
Call money	175,000	950,000	Call money
PASBIS	663,832	1,359,143	PASBIS
Jumlah	939,795	2,420,728	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Deposito berjangka	40	100	Time deposits
Call money	293	3,545	Call money
PASBIS	599	2,343	PASBIS
Jumlah	932	5,988	Total
Jumlah	940,727	2,426,716	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

				30 Juni/ June 30, 2024		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	2,746,643	-	2,746,643
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	1,653,156	598	1,652,558
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	1,410,486	-	1,410,487
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	1,105,422	399	1,105,023
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	1,087,956	393	1,087,563
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	1,097,305	393	1,096,912
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	751,412	272	751,140
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	470,210	-	470,042
Jumlah/Total				10,322,590	2,055	10,320,368

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2023		
				Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	2,358,435	820	2,357,615
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	17 hari/days	19 Desember/ December 19, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1,414,051	990	1,413,061
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1,225,378	866	1,224,512
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	22 Desember/ December 22, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	1,143,876	1,796	1,142,080
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	15 Desember/ December 15, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	1,036,010	363	1,035,647
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	29 hari/days	21 Desember/ December 21, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	473,332	1,589	471,743
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	20 Desember/ December 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	472,837	1,575	471,262
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	471,992	957	471,035
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	8 Desember/ December 8, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	470,474	605	469,869
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	11 Desember/ December 11, 2023	11 Januari/ January 11, 2024	470,235	867	469,368
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	94,346	32	94,314
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	94,330	48	94,282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	8 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	47,181	24	47,157
Jumlah/Total				9,772,477	10,532	9,761,945

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar antara 6,45% - 6,50% pada 30 Juni 2024 dan berkisar antara 6,10% - 6,75% pada 31 Desember 2023.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged between 6.45% - 6.50% on June 30, 2024 and between 6.10% - 6.75% on December 31, 2023.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

24. BORROWINGS – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
CFI				CFI
PT Bank Mandiri Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.38%	795,685	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.02%	525,787	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	7.43%	349,915	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.25%	335,990	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.48%	327,396	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	6.75%	270,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4 tahun/ years	7.41%	185,417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	7.10%	146,875	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6.71%	97,678	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	7.30%	69,651	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah			3,104,394	Total

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/years	7.31%	417,954	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	7.82%	414,501	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	6.98%	404,157	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/years	7.48%	389,896	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1tahun/year	6.40%	300,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/years	7.46%	287,564	PT Bank DKI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/years	7.30%	234,290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4 tahun/years	7.50%	185,417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/years	7.98%	168,969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8.75%	625	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah			2,803,373	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2023 (Rp Juta/ Rp Million)	
Pinjaman yang diterima	3,104,394	2,803,373	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	9,757	9,443	Accrued interest payable (Note 26)
Jumlah	3,114,151	2,812,816	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.831.916 juta dan Rp 1.860.053 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,831,916 million Rp 1,860,053 million on June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2023 (Rp Juta/ Rp Million)	
CFI			**CFI**
PT Bank Mandiri Tbk	598,530	165,746	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	297,500	158,125	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	201,458	704,792	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	165,000	380,000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	155,000	149,583	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82,083	140,764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	60,000	185,000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Lainnya	119,656	174,097	Lainnya
Jumlah	1,679,227	2,058,107	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta/ Rp Million		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500,000	28-Sep-22/ 28-Sep-22	28-Sep-26/ 28-Sep-26
PT Bank Mandiri Tbk	Uncommited Money Market	100,000	24-Nov-23/ 24-Nov-23	23-Nov-24/ 23-Nov-24
	Modal Kerja IV/ Working Capital IV	500,000	08-Feb-23/ 08-Feb-23	22-Mei-27/ 22-May-27
	Modal Kerja V/ Working Capital V	500,000	24-Nov-23/ 24-Nov-23	5-Apr-27/ 5-Apr-27
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500,000	03-Jul-20/ 03-Jul-20	22-Mei-27/ 22-May-27
	Modal Kerja/Working Capital	150,000	27-Mar-24/ 27-Mar-24	27-Jan-25/ 27-Jan-25
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/ and PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1,000,000	05-Mar-21/ 05-Mar-21	04-Sep-24/ 04-Sep-24
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III	350,000	21-Nov-22/ 21-Nov-22	05-Jun-27/ 05-Jun-27
	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	400,000	21-Jun-24/ 21-Jun-24	24-Jun-28/ 24-Jun-28
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan 11*	650,000	15-Nov-19/ 15-Nov-19	01-Jul-25/ 01-Jul-25
	Uncommited Money Market Line	250,000	17-Agu-23/ 17-Aug-23	17-Agu-24/ 17-Aug-24 *)
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30,000	17-Agu-23/ 17-Aug-23	17-Agu-24/ 17-Aug-24 *)
PT Bank KEB Hana Indonesia	*Money Market Line (Uncommited)*	50,000	15-Apr-24/ 15-Apr-24	15-Apr-25/ 15-Apr-25 *)
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	200,000	16-Agu-23/ 16-Aug-23	14-Sep-27/ 14-Sep-27
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan - Non Revolving (Uncommited)*	300,000	28-Okt-23/ 28-Oct-23	28-Okt-24/ 28-Oct-24 *)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 9/Working Capital IX	500,000	23-Agu-23/ 23-Aug-23	12-Jan-28/ 12-Jan-28
	Kredit Modal Kerja 10/Working Capital X	500,000	21-Mei-24/ 21-May-24	21-Mei-27/ 21-May-27
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	150,000	13-Mei-24/ 13-May-24	13-Mei-28/ 13-May-28

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya.

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

*) Extension from the previous period

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 7,21% dan 7,22% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.21% and 7.22% respectively, as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI (Note 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 3 dan 4 dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 5 dan uncommited money market (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 3 and 4 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 5 and uncommited money market (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 13 and 14).
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi(Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III dan IV (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III and IV (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment, uncommited money market* dan pinjaman rekening koran (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and overdraft (Notes 13 and 14).

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank KEB Hana Indonesia	Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 13 and 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 13 and 14).

25. UTANG PAJAK / 25. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 43)	102,419	88,893	Corporate income tax (Note 43)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	13,098	27,631	Article 21
Pasal 25 (Catatan 43)	-	5,324	Article 25 (Note 43)
Pasal 23/26	82,388	76,288	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1,048	1,256	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	6,819	1,428	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	6,532	5,926	Article 21
Pasal 4 (2)	7,377	6,709	Article 4 (2)
Pasal 25	-	6,444	Article 25
Pasal 23/26	458	460	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1,621	1,376	Value Added Tax - Net
Jumlah	221,760	221,735	Total

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Setoran jaminan	239,305	212,687	Marginal deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	206,060	223,927	Accrued interest payable
Pendapatan diterima dimuka	182,341	203,084	Income received in advance
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	87,004	75,700	Allow ance for impairment losses of commitments and contigencies
Liabilitas pada pihak ketiga	79,936	197,820	Liabilities to third parties
Lainnya	80,275	95,024	Others
Sub jumlah	874,921	1,008,242	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Biaya yang masih harus dibayar	82,520	87,648	Accrued expenses
Liabilitas titipan setoran nasabah	71,153	78,803	Customer deposit liabilities
Liabilitas pada pihak ketiga	49,575	67,478	Liabilities to third parties
Lainnya	83,853	104,930	Others
Sub jumlah	287,101	338,859	Sub total
Jumlah	1,162,022	1,347,101	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya / **Other Financial Liabilities**

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measuret at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	111,985	123,773	Income received in advance
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	70,356	79,311	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	206,060	223,927	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	239,305	212,687	Security deposits
Sub jumlah	627,706	639,698	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	44,700	47,982	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	142	142	Security deposits
Sub jumlah	44,842	48,124	Sub total
Jumlah	672,548	687,822	Total

27. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH / 27. SUBORDINATED BONDS – NET

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9.50%	idA+ *)	1,302,000	1,302,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10.25%	idA+ **)	-	2,400,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						1,302,000	3,702,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(1,530)	(2,724)
Bersih/Net						1,300,470	3,699,276
Tingkat bunga rata- rata per tahun/Average annual interest rate						9.50%	9.99%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-176/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-175/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 17 Maret 2024.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-176/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-175/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 17, 2024.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada posisi semester pertama 2024 dan akhir tahun 2023 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,63% dan 10,09% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in the first semester of 2024 and the end of the year 2023 were 9.63% and 10.09% per annum, respectively.

Amortisasi diskonto untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.194 juta dan Rp 2.021 juta.

Amortization of discount for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,194 million and Rp 2,021 million.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured and repaid on on March 15, 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	1,300,470	3,699,276	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	30,235	39,802	Accrued interest payable (Note 26)
Jumlah	1,330,705	3,739,078	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

28. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut:

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Counterparty Bank			Bank Counterparties
Tabungan Mudharabah	34,639	24,582	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	47,100	43,180	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	575,000	350,000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	656,739	417,762	Sub total
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Tabungan Mudharabah	472,417	392,209	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	10,565,806	9,737,772	Mudharabah time deposits
Sub jumlah	11,038,223	10,129,981	Sub total
Jumlah Rupiah	11,694,962	10,547,743	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Deposito berjangka Mudharabah	925	787	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	11,695,887	10,548,530	Total Temporary Syirkah Funds
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing rate per annum
Tabungan Mudharabah	4.30%	3.15%	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	6.17%	5.70%	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6.58%	6.50%	Mudharabah Interbank Investment Certificate

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan Mudharabah	507,056	416,791	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	10,613,831	9,781,739	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	575,000	350,000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	11,695,887	10,548,530	Sub total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Deposito berjangka Mudharabah	33,224	33,462	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	703	885	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	33,927	34,347	Sub total
Jumlah	11,729,814	10,582,877	Total

Tabungan Mudharabah

Mudharabah Saving Deposits

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah saving deposits by types are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tabungan Bisnis	300,241	261,472	Tabungan Bisnis
Tabungan Fleksibel Program Gadget	136,089	97,866	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Mudharabah ABP	34,639	24,581	Tabungan Mudharabah ABP
Tabungan Mudharabah Karyawan	13,314	8,730	Tabungan Mudharabah Karyawan
Tabungan Tazam	11,167	10,505	Tabungan Tazam
Tabungan Rencana	5,285	4,874	Tabungan Rencana
Tabungan Pas Flexible	3,372	5,044	Tabungan Pas Flexible
Tabungan Mudharabah Pas IB	2,949	3,719	Tabungan Mudharabah Pas IB
Jumlah	507,056	416,791	

Deposito Berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah Time Deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	5,156,898	-	5,156,898	4,454,027	-	4,454,027	1 month
3 bulan	3,177,585	-	3,177,585	2,304,093	-	2,304,093	3 months
6 bulan	2,190,997	-	2,190,997	2,937,427	-	2,937,427	6 months
12 bulan	87,426	925	88,351	85,405	787	86,192	12 months
Jumlah	10,612,906	925	10,613,831	9,780,952	787	9,781,739	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 435.777 juta dan Rp 429.006 juta.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, Mudharabah time deposits that blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 435,777 million and Rp 429,006 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 7 hari sampai 14 hari dan 13 hari sampai 31 hari.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PDSB's Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 7 days to 14 days and 13 days to 31 days, respectively.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investment Certificate are obtained from:

	30 Juni/ June 30, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)	300,000	250,000	Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)	135,000	-	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)
Bank Oke Indonesia	100,000	-	Bank Oke Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)	40,000	-	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)
Bank Victoria Syariah	-	100,000	Bank Victoria Syariah
Jumlah	575,000	350,000	Jumlah

29. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Nama pemegang saham	30 Juni 2024/ June 30, 2024			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	6,500,000	0.03%	650	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Komisaris - Chandra Rahardja Gunawan	10,000	0.00%	1	Commissioner - Chandra Rahardja Gunawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,636,171,561	15.09%	363,618	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,998	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,000	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Nama pemegang saham	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3,500,000	0.01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,639,181,561	15.11%	363,919	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,998	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,000	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan pembelian saham treasuri.

Tidak terdapat perubahan agio saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

There is no changes in additional paid in capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 31. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2,734,702	2,673,505	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	962,600	934,164	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	3,697,302	3,607,669	Total

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	61,196	314,122	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	27,652	45,478	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	88,848	359,600	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	785	4,664	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	785	4,664	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI **CFI**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	10,273,093	9,911,254	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,618,128	4,384,496	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,654,965	5,526,758	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10,273,093	9,911,254	Total Liabilities and Equity

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	922,643	1,395,732	Revenue
Beban	(763,251)	(562,999)	Expenses
Laba sebelum pajak	159,392	832,733	Income before tax
Beban pajak	(31,185)	(183,085)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan	128,207	649,648	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	128,207	649,648	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	67,011	335,526	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	61,196	314,122	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	128,207	649,648	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	67,011	335,526	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	61,196	314,122	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	128,207	649,648	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari:			Net cash inflow from:
Aktivitas operasi	(261,509)	(314,286)	Operating activities
Aktivitas investasi	(14,607)	(9,982)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	274,778	447,495	Financing activities

PDSB **PDSB**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	16,417,152	17,343,322	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,771,410	4,006,528	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	11,770,887	10,548,529	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2,874,855	2,788,265	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	16,417,152	17,343,322	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	593,870	561,229	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(364,525)	(309,358)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	57,781	47,996	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai - bersih	-	-	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	(205,666)	(161,717)	Other operating expenses
Laba Usaha	81,460	138,150	Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	2,477	190	Non-operating revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	83,937	138,340	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	-	-	Zakat
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba bersih periode berjalan	83,937	138,340	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	2,395	14,262	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	86,332	152,602	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	56,285	92,862	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	27,652	45,478	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	83,937	138,340	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	57,895	102,460	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	28,437	50,142	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	86,332	152,602	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(1,406,367)	(384,822)	Operating activities
Aktivitas investasi	(11,597)	(2,666)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7,545,381	7,676,494	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(689,555)	(498,473)	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	5,212	5,508	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 45)	190,446	190,446	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Jumlah	7,051,484	7,373,975	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	30 Juni/ June 30, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode sebelum pajak tangguhan	(620,926)	(44,030)	(664,956)	(774,831)	(46,724)	(821,555)	Balance at beginning of the period before deferred tax
Penambahan periode berjalan	(58,576)		(58,576)	10,503	-	10,503	Addition during the period
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan	-	-	-	(196,959)	-	(196,959)	Realized gain on sale during the period
Perubahan nilai efek periode berjalan	(186,242)	1,223	(185,019)	340,361	2,183	342,544	Changes in the value of outstanding securities during the period
Selisih kurs	-	(2,796)	(2,796)	-	511	511	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(865,744)	(45,603)	(911,347)	(620,926)	(44,030)	(664,956)	Balance at end of the period before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	191,430	10,033	201,463	137,743	9,687	147,430	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	57,663	-	57,663	57,170	-	57,170	Allowance for impairment losses
Jumlah	(616,651)	(35,570)	(652,221)	(272,108)	(31,649)	(460,356)	Total
Kepentingan non-pengendali	(37,334)	-	(37,334)	(38,117)	-	(38,117)	Non-controlling interest
Saldo akhir periode	(653,985)	(35,570)	(689,555)	(310,225)	(31,649)	(498,473)	Balance at end of the period

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 57.663 juta dan Rp 57.170 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 57,663 million and Rp 57,170 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	21,951,329	-	-	1,996,715	23,948,044	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(212,517)	-	-	1,119	(211,398)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,988,727	-	-	-	3,988,727	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	3,776,210	-	-	1,119	3,777,329	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	25,727,539	-	-	1,997,834	27,725,373	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	22,880,672	-	-	2,132,076	25,012,748	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(155,830)	-	-	19,119	(136,711)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	687,359	-	-	-	687,359	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,460,872)	-	-	(154,480)	(1,615,352)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(929,343)	-	-	(135,361)	(1,064,704)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	21,951,329	-	-	1,996,715	23,948,044	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	57,170	-	-	-	57,170	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	493	-	-	-	493	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan **)	493	-	-	-	493	Total additions for the current period **)
Saldo akhir periode	57,663	-	-	-	57,663	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	58,917	-	-	-	58,917	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,627)	-	-	-	(1,627)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(120)	-	-	-	(120)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(1,747)	-	-	-	(1,747)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	57,170	-	-	-	57,170	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2024

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 69 tanggal 30 Mei 2024 dari Antonius Wahono Prawirodirjo, SH., MKN., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2023

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 52 tanggal 22 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

33. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 69 dated May 30, 2024 of Antonius Wahono Prawirodirjo, SH. MKN., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

2023

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 22, 2023 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

34. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 34. INTEREST EARNED

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	251,104	106,496	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	56,525	-	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat Perbendaharaan Negara	273	-	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	25	25	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	307,927	106,521	Sub total - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	715,699	671,038	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	15,703	-	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat utang jangka menengah	445	444	Medium Term Notes
Reksadana	-	56,142	Mutual funds
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	731,847	727,624	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	39,396	41,991	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements w ith Bank Indonesia and other banks
Call money	15,702	17,806	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	15,399	19,835	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Deposito Berjangka	4,397	4,955	Time Deposit
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	3,052	3,146	Bank Indonesia Sharia Certificates
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	1,298	-	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	201,784	147,008	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	115,212	-	Bank Indonesia Rupiah Security
Wesel tagih	218	474	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,887	137,518	Securities purchased w ith agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	3,529,958	3,726,294	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	908,105	831,790	Demand loans
Pembiayaan bersama	309,260	281,889	Syndicated loans
Kredit program	65,482	66,687	Program loans
Kredit lainnya	72,920	68,928	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	662,430	591,534	Consumer financing
Sew a pembiayaan	33,383	23,762	Finance lease
Piutang jual dan sew a-balik	2,639	1,767	Sales and lease-back receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5,988,522	5,965,384	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	7,028,296	6,799,529	Total Interest Earned - Rupiah

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	3,107	2,503	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	8,183	5,737	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements w ith other banks
Call money	73,707	77,911	Call money
Deposito berjangka	976	38,697	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	39,656	39,694	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	34	44	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	126,711	115,980	Fixed loans
Pembiayaan bersama	34,299	37,119	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	744	656	Demand loans
Kredit lainnya	-	7	Other loans
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	284,310	315,845	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	287,417	318,348	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	7,315,713	7,117,877	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berasal dari kredit sebesar Rp 71.979 juta dan Rp 46.608 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Accrued interest income on impaired financial assets are from loans amounting to Rp 71,979 million and Rp 46,608 million as of June 30, 2024 and 2023.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 593.870 juta dan Rp 626.276 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 593,870 million and Rp 626,276 million for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

35. BEBAN BUNGA / 35. INTEREST EXPENSE

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	1,456,700	1,354,551	Time deposits
Tabungan	556,351	500,498	Saving deposits
Giro	69,307	62,166	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	72,504	14,317	Call money
Deposito berjangka	934	339	Time deposits
Giro	20	466	Demand deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	83,117	28,083	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	114,972	192,273	Subordinated bonds
Obligasi	-	51,131	Bonds
Pinjaman yang diterima	389,879	85,568	Borrowings
Liabilitas sewa	2,342	2,530	Lease liability
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka	319,821	279,537	Time deposits
Sertifikat investasi mudharabah	22,276	12,125	Mudharabah investment certificate
Tabungan	10,944	5,667	Saving deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	2,441	-	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Sub jumlah	3,101,608	2,589,251	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Tabungan	3,921	4,702	Saving deposits
Deposito berjangka	4,211	1,855	Time deposits
Giro	1,198	1,532	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	-	53	Call money
Sub jumlah	9,330	8,142	Sub total
Jumlah Beban Bunga	3,110,938	2,597,393	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 410.144 juta dan Rp 343.455 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023.

Sharia expense amounted to Rp 410,144 million and Rp 343,455 million for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

36. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 36. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	96,177	69,642	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	2,049	921	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	98,226	70,563	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	(1,189)	7,117	Gain on sale of bonds
Jumlah	97,037	77,680	Total

37. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

37. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	31,529	27,638	Insurance
Transaksi ekspor - impor	20,525	25,501	Export - import transactions
Kiriman uang	983	1,033	Money transfers
Lainnya - bersih	13,933	13,588	Others - net
Jumlah	66,970	67,760	Total

38. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA

38. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	272,697	917,584	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	267,085	245,914	Administration fees
Jasa bank lainnya	48,017	43,230	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 56)	11,788	11,788	Commissions revenue (Note 56)
Lainnya	287,457	89,461	Others
Jumlah	887,044	1,307,977	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues consist of custodial services fees and cheque book fees.

39. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

39. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			**Financial Assets**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(2,449)	191	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	(9)	(17)	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	510,764	983,348	Loans (Note 12)
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	(4,593)	(5,214)	Factoring receivables (Note 13b)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(330)	342	Securities purchased under agreement to resell (Note 11)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	(33,856)	32,248	Sales and lease-back receivables (Note 15)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	11,261	(7,594)	Finance lease receivables (Note 13a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	265,477	146,885	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	2,207	(715)	Acceptances receivables (Note 16)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 20)	712	(379)	Accrued income receivables (Note 20)
Sub jumlah	749,184	1,149,095	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 32)	492	22,298	Securities (Note 32)
Jumlah	749,676	1,171,393	Total

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset Lain-lain (Catatan 20)			**Other Assets (Note 20)**
Piutang lain - lain	36,936	13,893	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	11,175	3,475	**Commitment and Contigencies (Note 50)**
Jumlah	797,787	1,188,761	**Total**
Aset Non Keuangan			**Non Financial Assets**
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(1,968)	(19,872)	Foreclosed properties (Note 20)
Jumlah	795,819	1,168,889	**Total**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	245,163	289,908	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	112,621	106,842	Repairs and maintenance
Komunikasi	80,760	77,017	Communication
Pajak	79,265	48,589	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	53,999	51,690	Office supplies and stationaries
Iklan	41,096	25,748	Advertising
Sew a	35,515	32,469	Rental
Premi asuransi	29,797	26,161	Insurance premium
Honorarium	20,390	40,669	Honorarium
Representasi dan sumbangan	14,378	11,408	Representation and donations
Lainnya	338,867	320,218	Others
Jumlah	1,051,851	1,030,719	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1,089,746	992,526	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	134,050	138,125	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	18,090	16,740	Training and education
Lainnya	56,699	57,254	Others
Jumlah	1,298,585	1,204,645	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	5,557	-	-	5,557	Board of Commissioners
Direksi	9	31,735	-	-	31,735	Directors
Anggota Komite Audit	2	274	-	-	274	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	50,914	8,892	89	59,895	Executive Officers
Jumlah	103	88,480	8,892	89	97,461	Total

	30 Juni/ June 30, 2023					
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	5,501	-	-	5,501	Board of Commissioners
Direksi	10	32,665	412	2	33,079	Directors
Anggota Komite Audit	2	324	-	-	324	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	47,307	2,502	99	49,908	Executive Officers
Jumlah	103	85,797	2,914	101	88,812	Total

42. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA / 42. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 52)	149,652	138,630	Deposit insurance premium paid (Note 52)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	54,011	48,412	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	143,365	111,610	Others
Jumlah	347,028	298,652	Total

43. PAJAK PENGHASILAN / 43. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consist of the following:

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(346,679)	(317,872)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(29,355)	(181,827)	CFI
Jumlah	(376,034)	(499,699)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	27,815	(26,013)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(1,830)	(1,258)	CFI
Jumlah	25,985	(27,271)	Total
Jumlah	(350,049)	(526,970)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,715,114	3,775,726	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(223,736)	(1,078,504)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	1,491,378	2,697,222	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	328,567	Allow ance for impairment losses
Beban imbalan pasca kerja	1,118	5,385	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	-	32,348	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(2,149)	4,742	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Biaya emisi obligasi subordinasi	1,194	3,806	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	-	980	Bond issuance costs
Kenaikan perubahan nilai w ajar aset keuangan yang diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	135,968	(43,136)	Unrealized gain from changes in value of financial assets measured at fair value through profit and loss
Biaya peralatan teknologi	(9,699)	(6,204)	Expenses for technology equipment
Jumlah	126,432	326,488	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	13,870	34,547	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyaw an	4,741	7,580	Employees' benefits in kind
Hasil sew a	(4,730)	(9,316)	Rental income
Lainnya	(55,875)	(330,013)	Others
Jumlah	(41,994)	(297,202)	Total
Laba Kena Pajak Bank	1,575,816	2,726,508	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	346,679	599,832	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(244,260)	(505,615)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 25)	102,419	94,217	Current Tax Payable - Bank (Note 25)

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank.

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on the Bank's consolidated financial statements.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan Bank sebesar Rp 84.022 juta. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022 million. For the decision, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, Bank telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ("SKPKBT") Pajak Penghasilan ("PPh") Badan Nomor 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Sidang no. PEMB-116/PAN.061/2023 tanggal 22 September 2023, pelaksanaan sidang pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023.

On June 12, 2023, through letter No. 203/DIR/EXT/23 dated June 8, 2023, the Bank has submitted an application letter for appeal against the Decision of Directorate General of Taxation No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17, 2023, concerning Taxpayer Objections to the Corporate Income Tax ("SKPKBT") Assessment Letter No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Fiscal Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. In accordance with the Hearing Notification Letter no. Pem-116/PAN.061/2023 dated 22 September 2023, the first trial will be held on 10 October 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2024, Bank masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

As of the issuance date of the June 30, 2024 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the result of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PEMB 00027/WPJ.19/RIK.
SIS/2022 tanggal 02 Agutus 2022. Pemeriksaan terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk. atas pajak ditahun 2018 dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 09 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 483.846 juta.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated 02 August 2022. Inspection of PT Bank Pan Indonesia Tbk. Taxes for 2018 were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9 2023, the Directorate General of Taxes issued a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to IDR 483,846 million.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut Bank tidak menyetujui sebagian, baik secara aspek formal maupun material. Bank telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat no. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat no. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 04 September 2023, setelah Bank melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB), the Bank does not approve in part, both in formal and material aspects. The Bank has submitted an objection request via letter no. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated 04 September 2023, after the Bank made payment for all SKPKBT on 25 August 2023. For the SKPKBT payments above, management believes there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Terhadap SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 yang diajukan Keberatan oleh Bank sebesar Rp 59.985 Juta dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak nomor KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.19/2024 sampai dengan nomor KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

The 2018 Tax SKPKB PPh Article 23, Article 26, Article 4 paragraph (2) and VAT submitted for objection by the Bank amounting to Rp 59,985 million was granted by the Directorate General of Taxes through the Directorate General of Taxes Decree number KEP-00190/KEB/PJ/WPJ. 19/2024 up to number KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2024, Bank masih menunggu hasil permohonan keberatan tersebut.

As of the issuance date of the June 30, 2024 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the objection request.

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dan PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 dan 2021.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Order Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 and PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the 2019 and 2021 fiscal year.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	9,115	3,400	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 45)	-	104,002	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	53,813	(81,514)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	62,928	25,888	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	-	43,331	Relating to financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	62,928	69,219	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	671,489	-	-	671,489	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,013	246	-	14,259	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	176,819	-	-	176,819	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(38,146)	(473)	-	(38,619)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(339,406)	-	9,115	(330,291)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	263	-	(338)	Subordinated bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9,061	(2,134)	-	6,927	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	175,734	29,913	54,488	260,135	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	668,963	27,815	63,603	760,381	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	70,749	(1,830)	-	68,919	CFI
PDSB	8,160	-	(675)	7,485	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	747,872	25,985	62,928	836,785	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	599.204	72.285	-	671.489	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.118	1.185	(1.290)	14.013	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	64.806	7.116	104.897	176.819	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(39.189)	1.043	-	(38.146)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(340.441)	-	1.035	(339.406)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1.435)	834	-	(601)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(219)	219	-	-	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.426	(1.365)	-	9.061	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	217.070	(9.490)	(31.846)	175.734	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	524.340	71.827	72.796	668.963	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	66.942	526	3.281	70.749	CFI
PDSB	18.565	(3.547)	(6.858)	8.160	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	609.847	68.806	69.219	747.872	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,715,114	2,626,159	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak	(223,736)	(971,073)	Loss (income) before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1,491,378	1,655,086	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	328,103	364,119	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(9,239)	(20,234)	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	318,864	343,885	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	31,185	183,085	CFI
PDSB	-	-	PDSB
Jumlah	350,049	526,970	Total

44. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	1,276,217	1,739,589	Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24,087,645,998	24,087,645,998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

45. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

45. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	30 Juni 2024 dan 31Desember 2023/ June 30, 2024 and December 31, 2023	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1tahun kedepan)	8.00%	Salary increase- short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7.00%	Salary increase- long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.90%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	6.90%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2024 dan 2023.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

b. Employee Benefits

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2024 and 2023.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

	30 Juni 2024 dan 31Desember 2023/ June 30, 2024 and December 31, 2023	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1tahun kedepan)	8.00%	Salary increase- short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7.00%	Salary increase- long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.90%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun dan menurur secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% of normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	960,675	440,481	Balance at beginning of the period
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja periode berjalan	248,744	105,218	Pension and employee benefit during the period
Iuran pensiun yang dibayar periode berjalan	(241,644)	(100,858)	Pension contributions paid during the period
Saldo akhir periode	967,775	444,841	Ending balance of the period

46. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 27.146.736 juta dan USD 178 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 25.457.243 juta dan USD 171 juta pada tanggal 31 Desember 2023, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 3.558.211.460 lembar dan 3.550.443.796 lembar masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

46. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 27,146,736 million dan USD 178 million as of June 30, 2024 and Rp 25,457,243 million and USD 171 million as of December 31, 2023, and securities in the form of scriptless shares consisting of 3,558,211,460 shares and 3,550,443,796 shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 45.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 34).
2. Penempatan dana kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 8 dan 34).

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3e.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 45.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 34).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Note 8 and 34).

3. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 34).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 21 dan 35).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 26 dan 37).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 41.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 45.
8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
9. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

3. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 34).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 21 and 35).
5. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 26 and 37).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 41.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 45.
8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
9. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, placement with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	145,734	0.066	198,052	0.089	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	32,891	0.015	23,059	0.010	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Penempatan pada bank lain (Catatan 8)					Placement with other banks (Note 8)
PT Bank ANZ Indonesia	98,250	0.045	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1,327,016	0.605	1,350,018	0.608	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16,658	0.008	7,717	0.003	Accrued interest receivables
Jumlah	1,620,549	0.739	1,578,846	0.710	Total

Persentase simpanan, obligasi subordinasi, setoran jaminan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, subordinated bonds, security deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31Desember/ December 31, 2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1,316,332	0.860	1,477,929	0.935	Deposits (Note 21)
Obligasi subordinasi (Catatan 27)	5,394	0.004	19,092	0.012	Subordinated bonds (Note 27)
Setoran jaminan (Catatan 26)	67	0.000	66	0.000	Security deposits (Note 26)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 26)	111,985	0.073	123,773	0.078	Income received in advance (Note 26)
Jumlah	1,433,778	0.937	1,620,860	1025	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, beban umum dan administrasi, serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense, and rental revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30,				
	2024		2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	94,902	1.297	43,619	0.613	Interest income
Beban bunga	3,953	0.127	3,941	0.152	Interest expense
Beban sewa	9,312	0.885	8,465	0.821	Rental expense
Hasil sewa	220	6.623	148	4.561	Rental revenues

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	252,427	0.596	259,904	0.648	Unused facilities

48. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

48. SPOT TRANSACTIONS

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing			**Unsettled spot purchase transactions**
Dollar Amerika Serikat	633,058	1,139,378	United States Dollar
Dollar Singapura	32,749	-	Singapore Dollar
Jumlah	665,807	1,139,378	Total
Penjualan tunai valuta asing			**Unsettled spot sale transactions**
Dollar Amerika Serikat	278,375	538,895	United States Dollar
Dollar Singapura	32,748	-	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	1,049	-	Hongkong Dollar
Jumlah	312,172	538,895	

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	41,077,590	37,861,547	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1,241,946	1,415,309	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	42,319,536	39,276,856	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	205,226	282,989	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1,353,670	1,387,672	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1,148,444	1,104,683	Total Contingent Liabilities - Net

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	38,102,164	3,927	139,174	2,419,263	40,664,528	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	27	(2)	(25)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(23,486)	23,486	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4,958)	-	4,958	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal periode setelah pengalihan	38,073,747	27,411	144,107	2,419,263	40,664,528	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2,268,306)	(22,492)	(7,140)	(374,188)	(2,672,126)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	8,851,349	-	-	442,391	9,293,740	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(2,999,556)	-	-	(613,380)	(3,612,936)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) periode berjalan	3,583,487	(22,492)	(7,140)	(545,177)	3,008,678	Total additions/(deductions) for the current period
Saldo akhir periode	41,657,234	4,919	136,967	1,874,086	43,673,206	Balance at end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	38,683,398	4,277	964	2,697,553	41,386,192	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	863	(628)	(235)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(13,071)	13,071	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(154,624)	(249)	154,873	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	38,516,566	16,471	155,602	2,697,553	41,386,192	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3,346,293)	(12,054)	(16,416)	119,495	(3,255,268)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9,919,800	12	-	1,125,787	11,045,599	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6,987,909)	(502)	(12)	(1,523,572)	(8,511,995)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(414,402)	(12,544)	(16,428)	(278,290)	(721,664)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	38,102,164	3,927	139,174	2,419,263	40,664,528	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	73,890	323	1,487	75,700	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	22	(1)	(21)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(130)	130	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(86)	-	86	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal periode setelah pengalihan	73,696	452	1,552	75,700	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	7,084	(261)	(1,524)	5,299	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13,553	-	-	13,553	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(7,548)	-	-	(7,548)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) periode berjalan	13,089	(261)	(1,524)	11,304	Total additions/(deductions) for the current period
Saldo akhir periode	86,785	191	28	87,004	Balance at end of the period

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	70,659	381	246	71,286	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	86	(24)	(62)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(38)	38	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(39)	-	39	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	70,668	395	223	71,286	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5,518)	(48)	1,176	(4,390)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20,778	9	93	20,880	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(12,038)	(33)	(5)	(12,076)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	3,222	(72)	1,264	4,414	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	73,890	323	1,487	75,700	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 43 dan 57j.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 43 and 57j.

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

50. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	85,435	62,141	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	532,613	568,354	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,385,723	1,254,955	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,023,501	2,672,411	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,399,642	1,519,115	Securities
Kredit	5,652,738	6,421,882	Loans
Tagihan akseptasi	988,858	708,382	Acceptances receivable
Aset lain-lain	51,266	56,088	Other assets
Subjumlah	13,119,776	13,263,328	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115,276)	(240,909)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	13,004,500	13,022,419	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	143,546	56,332	Liabilities payable immediately
Simpanan	11,563,039	12,094,173	Deposits
Simpanan dari bank lain	225	212	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	991,707	710,485	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	197,306	196,140	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	12,895,823	13,057,342	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	925	787	**Temporary syirkah funds**
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	107,752	(35,710)	**Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)**

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

As June 30, 2024, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp Juta	
ASET				Assets
Bank				Bank
Kas	USD	3,127,892	51,219	Cash
	SGD	2,835,630	34,216	
Giro pada Bank Indonesia	USD	32,509,042	532,336	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	13,415,367	145,734	Related parties
	NZD	3,310,169	32,891	
Pihak ketiga	JPY	5,224,147,553	531,557	Third parties
	USD	12,560,794	205,683	
	SGD	11,370,806	137,207	
	EUR	6,259,881	109,650	
	CNY	33,368,179	74,862	
	GBP	2,722,404	56,368	
	CAD	3,475,721	41,512	
	AUD	2,358,114	25,617	
	HKD	9,028,672	18,934	
	CHF	313,566	5,708	
Penempatan pada BI bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	USD	6,000,000	98,250	Related parties
Pihak ketiga	USD	91,200,000	1,493,400	Third parties
	AUD	68,000,000	738,696	
	SGD	40,000,000	482,665	
	EUR	6,500,000	113,856	
	GBP	2,500,048	51,764	
	CNY	20,000,000	44,870	
Efek-efek	USD	74,795,594	1,224,778	Securities
	EUR	9,982,902	174,864	
Kredit	USD	342,639,907	5,610,728	Loans
	SGD	3,481,536.00	42,010	
Tagihan akseptasi	USD	38,738,302	634,340	Acceptances receivable
	JPY	2,954,684,998	300,639	
	EUR	2,602,100	45,579	
	CNY	3,699,552	8,300	
Aset lain-lain	USD	2,852,691	46,713	Other assets
	EUR	152,155	2,665	
	Lainnya		1,888	
Sub jumlah - Bank			13,119,499	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	16,919	277	Demand deposits with Bank Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
	USD	(6,837,860)	(111,970)	
	JPY	(24,641,922)	(2,507)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai	Lainnya		(799)	Subtotal - Allowance for impairment losses
			(115,276)	
Jumlah Aset			13,004,500	Total Assets

		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp Juta	
Liabilitas				**Liabilities**
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	3,806,239	62,327	Liabilities payable immediately
	CNY	10,332,121	23,180	
	EUR	1,029,585	18,035	
	SGD	1,438,304	17,355	
	JPY	85,144,356	8,663	
	AUD	404,052	4,389	
	HKD	2,088,172	4,379	
	GBP	189,158	3,917	
	Lainnya		1,301	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	31,646,992	518,219	Related parties
	AUD	1,930,900	20,976	
	SGD	746,232	9,004	
	GBP	131,075	2,714	
	Lainnya		235	
Pihak ketiga	USD	511,549,045	8,376,616	Third parties
	AUD	80,704,869	876,712	
	SGD	54,439,568	656,902	
	JPY	4,609,487,280	469,015	
	EUR	21,306,820	373,218	
	GBP	4,617,647	95,610	
	CNY	33,284,809	74,674	
	CAD	3,246,447	38,774	
	NZD	3,140,968	31,210	
	HKD	5,287,971	11,090	
	CHF	267,027	4,861	
Simpanan dari bank lain	USD	13,721	225	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	38,790,872	635,201	Acceptances payable
	JPY	2,971,598,112	302,360	
	EUR	2,617,304	45,846	
	CNY	3,699,552	8,300	
Liabilitas lain-lain	USD	8,833,685	144,652	Other liabilities
	JPY	469,536,828	47,775	
	EUR	197,632	3,462	
	Lainnya		1,019	
Sub jumlah - Bank			12,892,216	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	195,963	3,209	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	24,292	398	Liabilities payable immediately
Sub jumlah - Entitas Anak			3,607	Sub total - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas			12,895,823	Total Liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Dana syirkah temporer	USD	56,487	925	Temporary syirkah funds
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			107,752	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia,

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange

yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Foreign currencies
	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	20,705.37	19,626.56	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	18,204.56	18,299.27	1 Swiss Franc
1 Euro	17,516.34	17,038.32	1 Euro
1 Dollar Amerika Serikat	16,375.00	15,397.00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	12,066.62	11,676.34	1 Singapore Dollar
1 Dollar Kanada	11,943.41	11,629.59	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10,863.18	10,520.77	1 Australian Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9,936.35	9,765.55	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,471.12	3,355.20	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2,243.50	2,169.50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	2,097.14	1,970.73	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	101.75	108.88	1 Japanese Yen

51. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

51. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	6,897,614	699,372	(45,036)	7,551,950	Interest revenues
Beban bunga	2,998,608	156,794	(44,464)	3,110,938	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	795,540	220,678	(89)	1,016,129	Other revenues (expenses)
Jumlah	4,694,546	763,256	(661)	5,457,141	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	18,219	-	-	18,219	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	1,571,221	124,948	-	1,696,169	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	1,557,792	157,322	-	1,715,114	Income before tax expense
Laba bersih				1,365,065	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(181,478)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				1,183,587	Total comprehensive income

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3,980,772	-	(75,000)	3,905,772	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	45,087,939	-	-	45,087,939	Securities - net
Kredit - bersih	131,927,954	-	(1,186,660)	130,741,294	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	48,642	-	48,642	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	77,516	-	77,516	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	557,505	-	557,505	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8,700,721	-	8,700,721	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,560,906	221,145	-	9,782,051	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	19,684,708	648,523	(16,011)	20,317,220	Other assets - net
Jumlah Aset	210,242,279	10,254,052	(1,277,671)	219,218,660	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	132,512,008	-	(8,400)	132,503,608	Deposits
Simpanan dari bank lain	944,095	-	(4,300)	939,795	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,320,368	-	-	10,320,368	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	4,291,054	(1,186,660)	3,104,394	Borrowings
Liabilitas lainnya	4,535,162	326,215	(3,311)	4,858,066	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1,300,470	-	-	1,300,470	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	149,612,103	4,617,269	(1,202,671)	153,026,701	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	11,770,887	-	(75,000)	11,695,887	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	137,998	25,268	-	163,266	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	222,891	22,272	-	245,163	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	520,594	275,225	-	795,819	Provision for impairment losses

	30 Juni/ June 30, 2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	6,768,624	618,592	(37,445)	7,349,771	Interest revenues
Beban bunga	2,523,600	110,217	(36,424)	2,597,393	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	907,568	774,435	(99)	1,681,904	Other revenues (expenses)
Jumlah	5,152,592	1,282,810	(1,120)	6,434,282	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32,419	-	-	32,419	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	1,800,072	786,550	9	2,586,631	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	1,795,603	830,556	-	2,626,159	Income before tax expense
Laba bersih				2,099,189	Net income
Penghasilan komprehensif lain				373,485	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2,472,674	Total comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6,035,648	-	-	6,035,648	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	39,010,634	-	-	39,010,634	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4,826,791	-	-	4,826,791	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	132,702,645	-	(1,204,372)	131,498,273	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	33,148	-	33,148	Sale and lease-back receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	44,049	-	44,049	Factoring receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	528,480	-	528,480	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8,429,005	-	8,429,005	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,782,927	219,217	-	10,002,144	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	20,982,839	640,822	(21,783)	21,601,878	Other assets - net
Jumlah Aset	213,341,484	9,894,721	(1,226,155)	222,010,050	Total Assets

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	135,103,976	-	(14,495)	135,089,481	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,424,659	-	(3,931)	2,420,728	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,761,945	-	-	9,761,945	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	4,007,721	(1,204,348)	2,803,373	Borrowings
Liabilitas lainnya	4,001,257	376,356	(3,381)	4,374,232	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,699,276	-	-	3,699,276	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	154,991,113	4,384,077	(1,226,155)	158,149,035	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	10,548,530	-	-	10,548,530	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	129,876	29,959	-	159,835	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	428,103	43,420	-	471,523	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2,326,854	431,052	-	2,757,906	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

52. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 149.652 juta dan Rp 138.630 juta.

52. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on “Lembaga Penjamin Simpanan” Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the “Lembaga Penjamin Simpanan” will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the “Lembaga Penjamin Simpanan” guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The deposit insurance premium paid for period January 1 - June 30, 2024 and 2023 are amounted to Rp 149,652 million and Rp 138,630 million, respectively.

53. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

53. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

		30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	7,704,091	8,199,952	7,030,980	7,556,384	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	-	-	4,827,120	5,113,375	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	126,989,920	126,989,920	128,195,988	128,195,988	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	569,238	574,586	529,433	529,767	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	75,000	73,967	75,000	73,967	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	8,909,500	8,772,336	8,614,493	8,630,639	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	15	78,124	78,952	93,334	98,107	Sales and lease- back receivables
Piutang lain-lain	20	402,002	402,002	391,544	391,544	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		144,727,875	145,091,715	149,757,892	150,589,771	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	10,320,368	10,763,920	9,761,945	10,239,610	Securities sold with agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	24	3,104,394	3,861,502	2,803,373	2,459,599	Borrowings
Obligasi subordinasi	27	1,300,470	1,314,760	3,699,276	3,741,140	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		14,725,232	15,940,182	16,264,594	16,440,349	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	27,725,373	-	-	27,725,373	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	121,056	-	17,460	138,516	Investments in share of stock
	27,846,429	-	17,460	27,863,889	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	9,658,506	-	-	9,658,506	Securities
Tagihan derivatif	-	50,175	-	50,175	Derivative receivables
	9,658,506	50,175	-	9,708,681	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5,679,698	-	5,679,698	Land
Bangunan	-	3,069,650	-	3,069,650	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	890,487	-	890,487	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	12,738	-	12,738	Unused premises and equipments
Aset hak guna	-	129,478	-	129,478	Riight-of-use assets
	-	9,782,051	-	9,782,051	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	476,902	-	-	476,902	Investment on share of stock

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	8,199,952	-	-	8,199,952	Securities
Kredit	-	-	126,989,920	126,989,920	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	574,586	574,586	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	73,967	73,967	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8,772,336	8,772,336	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	78,952	78,952	Sales and lease- back receivables
Piutang lain-lain	-	-	402,002	402,002	Other receivables
	8,199,952	-	136,891,763	145,091,715	
Jumlah Aset	46,181,789	9,832,226	136,909,223	192,923,238	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	49,034	-	49,034	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,763,920	-	-	10,763,920	Securities sold with agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	-	3,861,502	3,861,502	Borrowings
Obligasi subordinasi	1,314,760	-	-	1,314,760	Subordinated bonds
	12,078,680	-	3,861,502	15,940,182	
Jumlah Liabilitas	12,078,680	49,034	3,861,502	15,989,216	Total Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	23,948,044	-	-	23,948,044	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	112,520	-	17,443	129,963	Investments in share of stock
	24,060,564	-	17,443	24,078,007	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	8,031,649	-	-	8,031,649	Securities
Tagihan derivatif	-	20,437	-	20,437	Derivative receivables
	8,031,649	20,437	-	8,052,086	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5,769,774	-	5,769,774	Land
Bangunan	-	3,233,073	-	3,233,073	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	847,085	-	847,085	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	30,049	-	30,049	Unused premises and equipments
Aset hak guna	-	122,163	-	122,163	Riight-of-use assets
	-	10,002,144	-	10,002,144	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	459,801	-	-	459,801	Investment on share of stock

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	7,556,384	-	-	7,556,384	Securities
Kredit	-	-	128,195,988	128,195,988	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,113,375	-	-	5,113,375	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	529,767	529,767	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8,630,639	8,630,639	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	98,107	98,107	Sales and lease-back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	73,967	73,967	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	391,544	391,544	Other receivables
	12,669,759	-	137,920,012	150,589,771	
Jumlah Aset	45,221,773	10,022,581	137,937,455	193,181,809	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	16,432	-	16,432	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,239,610	-	-	10,239,610	Securities sold with agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	-	2,459,599	2,459,599	Borrowings
Obligasi subordinasi	3,741,140	-	-	3,741,140	Subordinated bonds
	13,980,750	-	2,459,599	16,440,349	
Jumlah Liabilitas	13,980,750	16,432	2,459,599	16,456,781	Total Liabilities

Pada semester pertama 2024 dan sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In the first semester of 2024 and along the year of 2023, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 30 Juni 2024 dan 2023.

54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on June 30, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 year 2022 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On June 30, 2024 and 2023, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of June 30, 2024 and 2023, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as June 30, 2024 and 2023.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of June 30, 2024 and 2023, are as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	48,240,301	46,997,942	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,681,377	2,273,057	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	49,921,678	49,270,999	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	137,811,691	137,216,050	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	8,092,214	1,695,195	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8,949,435	10,489,207	for operational risk ***)
Total ATMR	154,853,340	149,400,452	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	31.15%	31.46%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	31.15%	31.46%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.09%	1.52%	Ratio Tier 2
Rasio Total	32.24%	32.98%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.55%	9.78%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	22.69%	23.20%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	42,593,239	41,768,239	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,490,958	2,094,946	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	44,084,197	43,863,185	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	119,664,754	119,462,153	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	8,083,743	1,699,337	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8,016,975	9,589,659	for operational risk ***)
Total ATMR	135,765,472	130,751,149	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	31.37%	31.94%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	31.37%	31.94%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.10%	1.60%	Ratio Tier 2
Rasio Total	32.47%	33.55%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9.56%	9.82%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	22.91%	23.73%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
*Capital Conservation Buffer*****)*	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

On June 30, 2024 and 2023, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,96% dan 3,15%.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of June 30, 2024 and 2023 are 2.96% and 3.15%, respectively.

c. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:
- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

c. As of June 30, 2024 and 2023, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:
- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of June 30, 2024 and 2023 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	30 Juni/ June 30,		
	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	178,625	348,992	Demand deposits with other banks
Kredit	2,314,470	1,846,989	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	212,771	168,783	Administrative accounts
Jumlah	2,722,366	2,381,264	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.408.420 juta dan Rp 4.386.319 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,408,420 million and Rp 4,386,319 million (10% of the Bank's capital), respectively.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2,803,373	300,773	248	3,104,394	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,699,276	(2,400,000)	1,194	1,300,470	Subordinated bonds - net
Jumlah	6,502,649	(2,099,227)	1,442	4,404,864	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,999,020	(4,000,000)	980	-	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2,144,195	92,833	1,230	2,238,258	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,795,470	(100,000)	2,021	3,697,491	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,938,685	(4,007,167)	4,231	5,935,749	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan entitas anak.

56. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and subsidiaries.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

As The Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), kegagalan settlement (settlement risk), dan country risk. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (trade finance), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari risk taking unit dan unit Kerja pengendalian intern.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Tahap

PSAK 109 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Forward-Looking Information

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variable ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USD IDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month interest rate.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Evaluasi kesesuaian model dengan kondisi portofolio Bank dan faktor ekonomi yang mempengaruhinya dilakukan melalui backtesting secara berkala. Seiring dengan telah berlalunya pandemic Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pada posisi keseimbangan baru pasca pandemic, maka Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data yang telah diperpanjang sampai dengan Juni 2023 dan hasilnya didapat model forward looking baru yang memenuhi batasan-batasan statistik yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan model terbaru telah sesuai dengan kondisi portofolio dan kondisi ekonomi terkini. Dari 11 segmentasi, model yang valid didapat untuk 10 segmentasi sedangkan untuk 1 segmentasi tidak terbentuk model yang memenuhi batasan statistik yang ditetapkan sehingga untuk segmentasi tersebut diterapkan post model overlay sesuai kondisinya apabila dibutuhkan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. As the Covid-19 pandemic has passed and macroeconomic factors have become more stable in a new post-pandemic equilibrium position, the Bank has developed a new model with a data period that has been extended until June 2023 and the result is a new forward looking model that meets the constraints. Statistics that have been determined so that it can be said that the latest model is in accordance with portfolio conditions and current economic conditions. Of the 11 segmentations, a valid model was obtained for 10 segmentations, while for 1 segmentation a model was not formed that met the specified statistical limits, so for this segmentation a post model overlay was applied according to the conditions if needed.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	22,231,344	45,905,734	25,606,647	33,186,060	60,135	126,989,920	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	121,463,410	141,625,469	49,161,680	24,158,655	56,303	336,465,517	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9,027,405	3,832	9,031,237	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	27.20%	6.37%	7.11%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	57,110,240	120,020,227	48,466,689	2,273,521	-	227,870,677	Land and buldings
Garansi	-	73,375	-	1,621,783	-	1,695,158	Personal guarantee
Mesin-mesin	9,571,300	995,646	-	-	-	10,566,946	Machineries
Kendaraan	600	1,160,480	1,961	7,804,184	1,043	8,968,268	Vehicles
Deposito dan tabungan	91,500	4,699,063	47,161	23,150	-	4,860,874	Deposits and savings
Kapal	1,802,137	-	-	-	-	1,802,137	Vessels
Lainnya	52,887,633	14,676,678	645,869	12,436,017	55,260	80,701,457	Others
Jumlah	121,463,410	141,625,469	49,161,680	24,158,655	56,303	336,465,517	Total

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	26,299,560	45,311,802	24,328,487	32,193,162	62,977	128,195,988	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	140,580,621	135,351,869	47,020,712	23,047,132	75,069	346,075,403	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9,146,030	-	9,146,030	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	28.41%	-	7.13%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	74,338,326	114,121,835	46,356,495	2,986,789	17,013	237,820,458	Land and buldings
Garansi	-	69,397	-	1,602,620	-	1,672,017	Personal guarantee
Mesin-mesin	9,554,383	991,462	-	-	-	10,545,845	Machineries
Kendaraan	600	1,135,777	1,961	7,805,807	1,042	8,945,187	Vehicles
Deposito dan tabungan	91,500	4,879,597	45,879	28,050	-	5,045,026	Deposits and savings
Kapal	3,854,815	-	-	-	-	3,854,815	Vessels
Lainnya	52,740,997	14,153,801	616,377	10,623,866	57,014	78,192,055	Others
Jumlah	140,580,621	135,351,869	47,020,712	23,047,132	75,069	346,075,403	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1,158,883	1,297,547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,463,415	7,870,438	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,434,299	1,297,706	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3,905,772	6,035,648	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	885,059	1,067,013	Securities - net
Tagihan derivatif	50,175	20,437	Derivative receivables
Kredit - bersih	119,415,719	120,236,215	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	48,642	44,049	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	4,826,791	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	77,516	33,148	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih	557,505	528,480	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,700,721	8,429,005	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,986,610	1,630,129	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	44,202,880	37,943,621	Government bonds
Aset lain-lain	1,674,658	1,575,061	Other assets
Sub Jumlah	189,561,854	192,835,288	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	41,077,590	37,861,547	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1,353,670	1,387,672	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,241,946	1,415,309	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	43,673,206	40,664,528	Sub Total
Jumlah	233,235,060	233,499,816	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	25,105,965	1,127,245	83,318	103,254	273,286	26,693,068	Household
Perdagangan besar dan eceran	19,672,829	587,146	53,281	109,672	288,111	20,711,039	Trading
Industri pengolahan	19,761,610	534,623	21,506	10,464	134,159	20,462,362	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	19,352,906	1,180	-	8,994	247,761	19,610,841	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5,140,884	2,800,092	-	55,957	418,978	8,415,911	Property, residential and others
Konstruksi	7,051,577	3,511,897	1,623	2,855	51,403	10,619,355	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4,339,863	481,440	2,111	1,695	668,545	5,493,654	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	3,021,695	1,851,014	9,091	2,153	35,817	4,919,770	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,862,339	63,561	969	3,597	12,659	1,943,125	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	1,286,404	793,791	-	-	-	2,080,195	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,074,852	20,791	882	963	356,358	2,453,846	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	887,341	13,784	-	300	62,368	963,793	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	122,851	358,485	-	174	196,855	678,365	Mining
Informasi dan komunikasi	317,337	1,974	145	21,000	303,390	643,846	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	358,168	7,146	-	-	396	365,710	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	360,198	7,405	1,443	4,119	9,361	382,526	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	91,301	179,235	-	16,140	4,047	290,723	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	142,985	27,562	-	-	70	170,617	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	88,467	2,445	74	188	-	91,174	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	111,039,572	12,370,816	174,443	341,525	3,063,564	126,989,920	Total

	31Desember/ December 31 2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	23,953,160	959,296	66,503	81,193	411,337	25,471,489	Household
Perdagangan besar dan eceran	19,683,159	460,290	64,109	63,058	392,763	20,663,379	Trading
Industri pengolahan	19,499,530	454,542	26,537	2,977	209,691	20,193,277	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	17,985,913	1,423	-	1,500	273,795	18,262,631	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	9,843,036	2,232,932	-	-	409,405	12,485,373	Property, residential and others
Konstruksi	6,761,002	3,487,811	13,500	21,746	83,972	10,368,031	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3,520,206	790,260	284	308,386	407,055	5,026,191	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	3,167,916	1,849,002	2,397	31,055	18,201	5,068,571	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,781,776	46,081	192	228	80,938	1,909,215	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	1,504,956	793,074	-	-	11,986	2,310,016	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,053,675	17,399	-	2,532	348,941	2,422,547	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	966,462	2,454	-	-	76,706	1,045,622	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	530,019	98,387	-	-	101,923	730,329	Mining
Informasi dan komunikasi	342,703	20,004	-	-	308,169	670,876	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	621,968	3,556	-	-	-	625,524	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	348,761	12,147	-	94	11,476	372,478	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	98,570	221,910	-	-	4,047	324,527	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	141,145	27,170	-	-	2,532	170,847	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	74,065	1,000	-	-	-	75,065	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	112,878,022	11,478,738	173,522	512,769	3,152,937	128,195,988	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	91,891,667	94,200,651	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	11,390,496	10,933,334	East Java and Bali
Sumatera	8,906,491	8,431,509	Sumatera
Jawa Barat	5,766,934	5,838,607	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2,894,095	2,933,303	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	2,647,306	2,546,832	Sulawesi
Kalimantan	1,926,599	1,794,687	Kalimantan
Lain-lain	1,566,332	1,517,065	Others
Jumlah	126,989,920	128,195,988	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5,463,415	1,434,340	-	-	6,897,755	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	882,500	3,023,513	-	-	3,906,013	Placement with BI and other banks
Efek-efek	277,657	-	607,433	-	-	885,090	Securities
Tagihan derivatif	20,632	357	29,101	-	85	50,175	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	48,353,687	-	1,208	10,120,302	68,514,723	126,989,920	Loan
Tagihan akseptasi	1,985,096	-	11,090	368	-	1,996,554	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	44,202,880	-	-	-	44,202,880	Government bonds
Aset lain-lain *)	1,324,478	652,176	15,578	8,265,312	1,118,154	11,375,698	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	23,431,839	-	163,682	6,818,077	13,259,608	43,673,206	Commitments and contingencies
Jumlah	75,393,389	51,201,328	5,285,945	25,204,059	82,892,570	239,977,291	Total

	31Desember/ December 31, 2023						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,870,438	1,297,741	-	-	9,168,179	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2,465,914	3,572,422	-	-	6,038,336	Placement with BI and other banks
Efek-efek	466,013	-	601,039	-	-	1,067,052	Securities
Tagihan derivatif	2,622	-	17,815	-	-	20,437	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	50,634,122	-	16,990	10,300,114	67,244,762	128,195,988	Loan
Tagihan akseptasi	1,630,233	-	6,855	699	-	1,637,787	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	37,943,621	-	-	-	37,943,621	Government bonds
Aset lain-lain *)	1,350,853	589,331	4,845,651	7,961,235	1,036,431	15,783,501	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21,150,183	-	9,922	6,816,919	12,687,504	40,664,528	Commitments and contingencies
Jumlah	75,234,026	48,869,304	10,368,435	25,078,967	80,968,697	240,519,429	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	30 Juni/ June 30, 2024							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	630	-	-	-	-	-	630	within 30 days
31- 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31- 60 days
61- 90 hari	7,000	-	-	-	-	-	7,000	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	7,630	-	-	-	-	-	7,630	Total

	31Desember/ December 31, 2023							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	1036	-	-	-	-	1036	within 30 days
31- 60 hari	-	6,096	-	-	-	-	6,096	31- 60 days
61- 90 hari	-	17	-	-	-	-	-	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	-	7,149	-	-	-	-	7,132	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan II 2024 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp. 350.446 juta atau 0,80% dan berada dalam kisaran antara Rp 22.020 juta – Rp 353.020 juta (0,05% - 0,80% dari modal Bank). Value at Risk per 30 Juni 2024 yaitu sebesar Rp 2.300 juta atau sebesar 0,68% dari posisi devisa neto.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the second quarter of 2024 the bank's Net Open Position is Rp 350,446 million or 0.80% and within the range of Rp 22,020 million – Rp 353,020 million (0.05% - 0.80% of the Bank's capital). Value at Risk as of June 30, 2024 is Rp 2,300 million or 0.68% of Net Open Position.

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 Juni/ June 30, 2024			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	23,354,565	23,058,020	296,545	United States Dollar
Dollar Australia	1,813,402	1,804,505	8,897	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,337,609	1,336,140	1,469	Singapore Dollar
Euro	843,362	837,619	5,743	Euro
Yen Jepang	1,359,054	1,357,232	1,822	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	211,168	204,947	6,221	Great Britain Poundsterling
Yuan China	272,765	250,864	21,901	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	36,377	32,486	3,891	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	81,361	79,349	2,012	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	64,904	63,806	1,098	New Zealand Dollar
Franc Swiss	10,796	9,949	847	Swiss Franc
Jumlah	29,385,363	29,034,917	350,446	Total
Jumlah Modal			43,865,144	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.80%	Percentage of NOP to capital

	31 Desember/ December 31, 2023			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	23,478,188	23,538,123	59,935	United States Dollar
Dollar Australia	2,015,905	2,014,391	1,514	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,225,620	1,221,177	4,443	Singapore Dollar
Euro	797,821	794,035	3,786	Euro
Yen Jepang	907,571	906,876	695	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	225,856	226,178	322	Great Britain Poundsterling
Yuan China	165,657	161,022	4,635	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	28,226	25,393	2,833	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	88,892	89,094	202	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	84,932	84,381	551	New Zealand Dollar
Franc Swiss	9,541	9,831	290	Swiss Franc
Jumlah	29,028,209	29,070,501	79,206	Total
Jumlah Modal			43,603,939	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.18%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,80%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan II 2024, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang USD sebesar 84,62% dari total PDN, diikuti oleh mata uang CNY yaitu sebesar 6,25% dari total PDN dan AUD sebesar 2,54%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.80%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q2 2024, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 84.62% from the total NOP, followed by CNY currency which is 6.25% and AUD currency is 2.54%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang tahun 2024 dan 2023.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the year of 2024 and 2023.

	30 Juni/ June 30, 2024				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	41.23	76.94	14.69	76.94	Australian Dollar
Dollar Kanada	6.05	14.00	0.81	14.00	Canadian Dollar
Franc Swiss	11.80	13.47	8.53	8.53	Swiss Franc
Euro	28.27	40.27	11.00	33.53	Euro
Poundsterling Inggris	19.88	41.51	1.91	41.51	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	29.55	41.97	16.86	29.80	Hongkong Dollar
Yen Jepang	36.40	50.83	17.60	17.60	Japanese Yen
Yuan China	137.87	231.69	33.45	148.47	China Yuan
Dollar Selandia Baru	5.37	9.39	1.25	9.39	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	23.25	46.06	7.61	7.61	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1,064.55	2,282.62	334.32	2,282.62	United States Dollar

	31 Desember/ December 31, 2023				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	58.26	123.16	18.02	18.02	Australian Dollar
Dollar Kanada	5.09	11.54	1.52	1.52	Canadian Dollar
Franc Swiss	8.42	13.41	3.80	3.80	Swiss Franc
Euro	22.80	35.95	6.47	6.47	Euro
Poundsterling Inggris	10.94	26.49	3.03	3.03	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	26.91	38.11	19.00	19.00	Hongkong Dollar
Yen Jepang	17.43	33.74	6.95	6.95	Japanese Yen
Yuan China	19.39	33.35	2.84	2.84	China Yuan
Dollar Selandia Baru	8.52	11.48	6.91	6.91	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	26.98	49.12	6.98	6.98	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1,488.51	3,278.20	507.86	507.86	United States Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Juni 2024, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 390 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In June 2024 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 390 times, decrease compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long* / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance.*

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (bank-wide).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average repricing maturity period applied is the reprice period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios/ Shock Scenarios	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(2,041,433)	(2,187,866)	(639,227)	(799,559)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	3,035,305	3,312,684	2,875,588	3,020,490	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(134,807)	(225,619)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	141,819	201,043	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(1,066,112)	(1,071,554)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	437,543	432,963	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(2,041,433)	(2,187,866)	(639,227)	(799,559)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	50,776,369	50,550,566	8,705,152	8,211,913	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	4.02%	4.33%	7.34%	9.74%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

	31 Desember/ December 31, 2023				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios/ Shock Scenarios	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(1,561,346)	(1,516,491)	2,834,002	(292,245)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	2,143,910	2,110,262	(608,881)	2,423,970	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	244,224	109,057	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	(278,789)	(98,220)	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(980,294)	(897,431)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	494,839	249,001	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1,561,346)	(1,516,491)	(608,881)	(292,245)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49,957,168	49,576,578	8,219,378	8,130,993	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3.13%	3.06%	7.41%	3.59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios/ Shock Scenarios	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	187,273	219,958	53,978	50,615	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(187,705)	(222,191)	12,129	10,287	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(51,678)	(53,600)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	97,695	107,549	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	159,297	181,188	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(173,125)	(196,751)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(187,705)	(222,191)	12,129	10,287	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	50,776,369	50,550,566	1,575,786	1,082,547	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.37%	0.44%	0.77%	0.95%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

	31 Desember/ December 31, 2023				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios/ Shock Scenarios	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	219,958	243,100	15,062	107,423	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(222,191)	(248,156)	57,450	(57,384)	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(53,600)	(55,833)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	107,549	115,067	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	181,188	197,823	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(196,751)	(213,899)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(222,191)	(248,156)	15,062	(57,384)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49,957,168	49,576,578	958,683	870,298	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.44%	0.50%	1.57%	6.59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Juni 2024, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 9,61 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian Bank masih dalam kategori tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In June 2024, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 9.61 times, decreased compared to the previous quarter. However that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152 bps	-	-	1,327,046	(1,182,469)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	108 bps	257,426	(229,244)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	39 bps	(821,594)	821,594	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	1 bps	1,141	(1,141)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	1,984	(1,984)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	681,239	(647,417)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	106 bps	520,882	(401,202)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	4 bps	(39,320)	39,320	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	1 bps	1,901	(1,901)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2,675	(2,675)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan II 2024 likuiditas bank masih terjaga sangat baik dengan rata – rata LCR triwulan II 2024 sebesar 230,08% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter II 2024 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 230.08%, decreased compared to the previous quarter.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,158,883	1,297,547	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	6,345,915	10,336,352	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	44,202,880	37,943,621	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3,518,058	2,449,435	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	55,225,736	52,026,955	Total net liquid assets
Simpanan	132,503,608	135,089,481	Deposits
Rasio	41.68%	38.51%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

30 Juni/ June 30, 2024

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	456,177	-	-	-	-	-	456,177	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	67,359	3,248	869	-	-	-	71,476	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	43,679	-	-	-	-	-	43,679	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	22,974	19,921	6,139	-	-	-	49,034	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	754,910	556,481	689,907	-	-	-	2,001,298	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	217,087	105,355	63,038	4,989	199,643	242,010	832,122	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	62,159,179	-	-	-	-	-	62,159,179	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	691,310	-	-	-	-	-	691,310	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	37,246	-	-	-	-	-	37,246	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	50,185,921	12,650,336	8,125,705	2,541	-	-	70,964,503	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	206,434	584	2,026	-	-	-	209,044	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	10,322,590	-	-	-	-	-	10,322,590	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	383,206	246,149	756,360	931,653	787,025	-	3,104,393	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1,302,000	-	-	1,302,000	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	-	112,246	-	265	1,199	-	-	113,710	Other liabilities
Sub jumlah	-	125,660,318	13,582,074	9,644,309	2,242,382	986,668	242,010	152,357,761	Sub total
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	7,970,077	1,527,541	1,634,979	56,234	-	-	11,188,831	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	507,056	-	-	-	-	-	507,056	Variable interest rate
Sub jumlah	-	8,477,133	1,527,541	1,634,979	56,234	-	-	11,695,887	Sub total
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	39,569,740	188,511	22,314	299,043	204,926	628,408	164,647	41,077,589	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	285,422	713,828	242,117	579	-	-	1,241,946	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	39,569,740	473,933	736,142	541,160	205,505	628,408	164,647	42,319,535	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contigent liabilities
Bank garansi	-	361,949	223,842	650,185	110,985	6,708	-	1,353,669	Bank Guarantee
Jumlah	39,569,740	134,973,333	16,069,599	12,470,633	2,615,106	1,621,784	406,657	207,726,852	Total

31Desember/ December 31,2023

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	186,926	-	-	-	-	-	186,926	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	94,395	3,080	605	-	-	-	98,080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	19,658	-	-	-	-	-	19,658	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8,437	6,086	1,909	-	-	-	16,432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566,227	534,818	540,318	-	-	-	1,641,363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193,568	78,341	-	-	203,084	212,829	687,822	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	65,395,215	-	-	-	-	-	65,395,215	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38,967	-	-	-	-	-	38,967	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	50,073,945	13,149,918	6,706,976	56,008	-	-	69,986,847	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,359,914	5,832	2,535	-	-	-	2,368,281	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9,772,476	-	-	-	-	-	9,772,476	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	389,516	268,273	859,222	836,441	997,025	-	3,350,477	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2,451,410	-	1,486,144	-	-	3,937,554	Subordinated bonds
Sub jumlah	-	129,099,244	16,497,758	8,111,565	2,378,593	1,200,109	212,829	157,500,098	Sub total
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap		5,634,424	2,437,513	2,149,135	557	-	-	10,221,629	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	416,802	-	-	-	-	-	416,802	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	3,205,231	4,117,495	19,538,907	2,480,596	6,640,292	1,879,026	37,861,547	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	348,094	662,935	404,190	90	-	-	1,415,309	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	-	3,553,325	4,780,430	19,943,097	2,480,686	6,640,292	1,879,026	39,276,856	Sub total commitment liabilities
Jumlah	-	138,703,795	23,715,701	30,203,797	4,859,836	7,840,401	2,091,855	207,415,385	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. Bank yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya obyektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan Bank, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (emerging risks) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini.

Bank Panin selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktek manajemen risiko Bank yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja / pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (segregation of duties) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of Operational Risk is essential to the Bank as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing the Bank from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. Banks that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the Bank, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all Bank Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks. This is also in line with the rapid growth of information technology and digital businesses nowadays.

Panin Bank consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of the Bank, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on Bank's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. Bank Panin juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional Bank baik yang menimbulkan kerugian finansial (loss event management/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (nearmisses), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi Operational Risk Assessor (OPRA) dan Aplikasi Risk Based Bank Rating (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi Operational Risk Assesor (OPRA) diantaranya:

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
- Loss Event Management (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak / menimbulkan kerugian finansial bagi Bank.
- Nearmiss, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi bank, namun tetap harus menjadi peringatan dini (early warning signal) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. Panin Bank has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Monitoring and recording incidents of Bank operational errors, that cause financial losses (loss event management/LEM) and those that almost cause financial losses (nearmisses), as well as the mitigation steps taken.

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.
- Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for the Bank.
- Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for the Bank, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.

- Key Risk Indicators, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.

- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga Risk Owner/Risk Taking Units maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

h) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan hashtag #PeduliKeamanan, untuk target internal (kayawan Bank) maupun eksternal (Nasabah dan Konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya.

i) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari CISO Office yang menjalankan fungsi CISO – Chief Information Security Officers, DPO – Data Protection Officer, dan eskalasi CSIRT – Cyber Security Incident Response Team; serta operasionalisasi dari CSOC – Cyber Security Operation Center sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional Bank, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan Risk Apetite /Risk Tolerance kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

- Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.

- Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

h) Continue to improve the Risk Awareness Program with the #PeduliKeamanan hashtag, targeted for internal (Bank employees) and external (Customers and Consumers), and carried out systematically with defined mechanisms to measure its effectiveness.

i) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and escalation of CSIRT - Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC – Cyber Security Operation Center as part of the Bank's cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over Bank's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian / Departemen hukum Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara bankwide.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan obyektif Bank.

Bank senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, the Bank must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in the Bank might request consultation and having legal reviews and opinions from the Bank's legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in the Bank’s decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt the Bank's objectives.

Bank consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in the Bank's Business Plan.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara bankwide.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Reputation Risk Management

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. Bank senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi / pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, dan unit kerja terkait lainnya.

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over Bank, whether due to operational defect or violations of business ethics. The Bank continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara bankwide.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Compliance Risk Management

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Bank melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bank menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator.

Compliance risk is the risk resulted from the Bank of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. Bank continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. The bank submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on the bank by the regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara bankwide.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset, Liabilitas Keuangan dan Dana Syirkah Temporer

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset, Liabilities and Temporary Syirkah Funds

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on June 30, 2024 and December 31, 2023 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1,158,883	-	-	-	-	-	1,158,883	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	5,463,415	-	-	-	-	-	5,463,415	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1	-	-	-	-	-	1	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	22,971	20,707	6,497	-	-	-	50,175	Derivative receivables
Kredit	(747)	272	97	1,685	1,731	571	-	3,609	Loans
Tagihan akseptasi	(9,944)	754,425	555,447	686,682	-	-	-	1,986,610	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	755,294	755,294	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(69,178)	673,528	656,663	-	396,883	-	5,774	1,663,670	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(41)	1,434,339	-	-	-	-	-	1,434,298	Demand deposits with other banks
Kredit	(441,515)	7,216	27,553	378,429	1,190,013	5,313,475	15,562,971	22,038,142	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(241)	3,580,117	325,896	-	-	-	-	3,905,772	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(31)	2,752,888	2,015,971	4,419,012	10,877,401	8,530,429	16,492,269	45,087,939	Securities
Kredit	(7,374,692)	6,974,151	9,763,672	26,366,623	7,122,669	39,201,290	26,645,830	108,699,543	Loans
Tagihan anjak piutang	(26,358)	75,000						48,642	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(608)	3,770	5,813	50,015	14,743	3,783	-	77,516	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(11,733)	44,422	58,938	230,813	180,730	54,335	-	557,505	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(208,779)	392,668	530,073	2,267,394	2,723,659	2,993,240	2,466	8,700,721	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	392	772	3,287	1,728	4,021	788	10,988	Other assets - net
Jumlah Aset	(8,143,867)	23,338,458	13,961,602	34,410,437	22,509,557	56,101,144	59,465,392	201,642,723	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	456,177	-	-	-	-	-	456,177	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	67,359	3,248	869	-	-	-	71,476	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	28,711	-	-	-	-	-	28,711	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	22,974	19,921	6,139	-	-	-	49,034	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	754,910	556,481	689,907	-	-	-	2,001,298	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	185,582	65,178	-	-	182,341	239,447	672,548	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	5,050,198	3,554,610	53,406,518	4,889	9,369	613	62,026,198	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	706,278	-	-	-	-	-	706,278	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	49,789,876	12,697,976	7,812,449	105,633	-	-	70,405,934	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	202,225	581	2,000	-	-	-	204,806	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	10,320,368	-	-	-	-	-	10,320,368	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	383,205	246,149	756,360	931,654	787,026	-	3,104,394	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1,300,470	-	-	1,300,470	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	67,967,863	17,144,144	62,674,242	2,342,646	978,736	240,060	151,347,692	Total Liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	507,056	-	-	-	-	-	507,056	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	7,970,077	1,527,541	1,691,213	-	-	-	11,188,831	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	8,477,133	1,527,541	1,691,213	-	-	-	11,695,887	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(8,143,867)	(53,106,538)	(4,710,083)	(29,955,018)	20,166,911	55,122,408	59,225,332	38,599,144	Difference

	31 Desember/ December 31, 2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 - 3 bulan/ >1 - 3 months	>3 - 12 bulan/ >3 - 12 months	>1 - 2 tahun/ >1 - 2 years	>2 - 5 tahun/ >2 - 5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1,297,547	-	-	-	-	-	1,297,547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7,870,438	-	-	-	-	-	7,870,438	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	10,929	7,385	2,123	-	-	-	20,437	Derivative receivables
Kredit	(728)	322	149	1,271	1,862	718	-	3,594	Loans
Tagihan akseptasi	(7,658)	565,909	533,993	537,885	-	-	-	1,630,129	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	766,401	766,401	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(69,216)	652,327	594,470	-	377,410	-	5,936	1,560,927	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(35)	1,297,739	-	-	-	-	-	1,297,704	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(7,606,250)	5,514,222	9,495,770	27,622,848	7,303,828	30,561,718	26,998,908	99,891,044	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2,688)	5,576,415	461,910	-	-	-	-	6,035,637	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(39)	101	2,287,375	4,968,715	3,127,024	13,378,932	15,248,526	39,010,634	Securities
Kredit	(595,890)	456,373	437,912	3,564,157	2,194,449	9,596,576	17,154,429	32,808,006	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(329)	4,827,120	-	-	-	-	-	4,826,791	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(30,951)	75,000	-	-	-	-	-	44,049	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(60,186)	18,037	11,254	43,122	17,590	3,331	-	33,148	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(953)	31,097	59,690	213,846	169,841	54,959	-	528,480	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(185,488)	347,200	491,422	2,319,102	2,534,067	2,920,217	2,485	8,429,005	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	866	1,739	3,940	1,120	4,353	1,960	13,978	Other assets - net
Jumlah Aset	(8,560,411)	28,541,655	14,383,069	39,277,009	15,727,191	56,520,804	60,178,645	206,067,962	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	186,926	-	-	-	-	-	186,926	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	94,395	3,080	605	-	-	-	98,080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	23,204	-	-	-	-	-	23,204	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8,437	6,086	1,909	-	-	-	16,432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566,227	534,818	540,318	-	-	-	1,641,363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193,568	78,341	-	-	203,084	212,829	687,822	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	6,821,937	3,683,363	54,855,351	5,842	6,748	663	65,373,904	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,394,538	-	-	-	-	-	1,394,538	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	49,991,837	13,053,275	6,518,881	53,504	-	-	69,617,497	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	994,706	5,780	2,500	-	-	-	1,002,986	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9,761,945	-	-	-	-	-	9,761,945	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	374,675	234,805	724,766	675,327	793,800	-	2,803,373	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2,399,514	-	1,299,762	-	-	3,699,276	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	70,412,395	19,999,062	62,644,330	2,034,435	1,003,632	213,492	156,307,346	Total Liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	416,791	-	-	-	-	-	416,791	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	5,975,274	2,063,315	2,093,150	-	-	-	10,131,739	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	6,392,065	2,063,315	2,093,150	-	-	-	10,548,530	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(8,560,411)	(48,262,805)	(7,679,308)	(25,460,471)	13,692,756	55,517,172	59,965,153	39,212,086	Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 the Bank has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, the Bank made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Asuransi Kecelakaan Diri with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement where by both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (existing) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Premier Protection Products.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting*/*churning*.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.
Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Critical Illness Infinite Protection.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Daiichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Asuransi Jiwa Kredit

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Asuransi Jiwa Kredit Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

   Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

   Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

   Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

   Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

   On June 26, 2023, Bank has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

   Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

   On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

   On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas *Management Fee*.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2023.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

i. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2023.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2024.

j. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

j. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

CFI

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI

CFI

a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the

terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 2.786.450 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 2.932.620 juta pada 31 Desember 2023:.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,786,450 million as of June 30, 2024 and Rp 2,932,620 million as of December 31, 2023.

b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

58. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

58. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

Tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut. Putusan pengadilan terkait dengan Kasus Suap Pajak yang diberitakan dalam media masa tidak terdapat putusan keterlibatan pihak Perseroan, anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Kunci dan Pemegang Saham Pengendali. Peseroan hanya sebatas sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang kompeten dan kredibel.

There were no transactions carried out by the Company regarding this matter. The court decision related to the Tax Bribery Case reported in the mass media did not contain a decision regarding to the involvement of the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors, Key Management and Controlling Shareholders. The Company only act as witness to complete the case file and/or provide information which is part of the process which must be followed and accompanied by a competent and credible institution.

Konsultan hukum Perseroan berkeyakinan tidak ada kemungkinan adanya klaim kepada Perseroan sampai tanggal 31 Desember 2023 dan setelahnya, karena dugaan perkara berdasarkan pasal 5 ayat (1) huruf a atau padal 13 Undang-undang no 31 tahun 1999 (Vide UU 20 Tahun 2001) tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pasal-pasal tersebut tidak memberikan kemungkinan adanya potensi claim kepada Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 jo Pasal 18 Undang-undang Tripikor tentang pidana tambahan.

The Company's legal consultant believes that there is no possibility of a claim against the Company until December 31, 2023, and after, due to the alleged case based on article 5 paragraph (1) letter a or paragraph 13 of Law no. 31 of 1999 (Vide UU 20 of 2001) concerning Eradication Corruption Crime. These articles do not provide for the possibility of potential claims against the Company, as intended in article 17 in conjunction with Article 18 of the Tripikor Law concerning additional penalties.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp 15.000 miliar dan Rp 8.000 miliar.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

59. SUBSEQUENT EVENT

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 and Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 15,000 billion and Rp 8,000 billion, respectively.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2029.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2031.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 209 dan informasi tambahan dari halaman 210 sampai dengan 215 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2024.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 209 and supplementary information on page 210 to 215 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on July 26, 2024.

61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No.4 (revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY’S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepare in accordance with the statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No.4 (revised 2013), “Separate Financial Statements”. Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1,147,565	1,287,221	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	5,377,323	7,633,066	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	178,625	221,111	Related parties
Pihak ketiga	1,232,585	1,058,002	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)	(35)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,411,169	1,279,078	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	173,250	-	Related parties
Pihak ketiga	3,200,263	4,162,336	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241)	(2,688)	Allowance for impairment losses
Bersih	3,373,272	4,159,648	Net
EFEK-EFEK			**SECURITIES**
Pihak ketiga	42,769,757	36,693,671	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(39)	Allowance for impairment losses
Bersih	42,769,726	36,693,632	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	50,175	20,437	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	-	4,827,120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(329)	Allowance for impairment losses
Bersih	-	4,826,791	Net
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	2,513,676	2,554,390	Related parties
Pihak ketiga	125,473,338	126,734,386	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,573,114)	(7,959,028)	Allowance for impairment losses
Bersih	120,413,900	121,329,748	Net
TAGIHAN AKSEPTASI			**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1,996,554	1,637,787	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,944)	(7,658)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,986,610	1,630,129	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3,633,972	3,625,418	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	108,086	78,988	**PREPAID EXPENSES**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,357,735	9,578,506	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	760,382	668,963	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	523,073	487,466	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5,775,699	5,546,078	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	196,688,687	198,845,169	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	435,814	179,861	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1,302,916	1,473,132	Related parties
Pihak ketiga	130,237,228	131,093,594	Third parties
Jumlah	131,540,144	132,566,726	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	4,300	3,931	Related parties
Pihak ketiga	231,899	1,027,242	Third parties
Jumlah	236,199	1,031,173	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	10,320,368	9,761,945	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	49,034	16,432	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,001,298	1,641,363	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	198,953	199,392	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	868,664	867,546	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	889,358	1,022,006	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1,300,470	3,699,276	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	147,840,302	150,985,720	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,440,707	3,440,707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7,024,904	7,347,109	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	35,834,619	34,523,478	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	48,848,385	47,859,449	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	196,688,687	198,845,169	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF *)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 JUNI/ JUNE 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga			**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	6,066,773	5,909,280	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	236,971	233,068	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	6,303,744	6,142,348	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(2,589,009)	(2,180,770)	**Interest Expenses**
Pendapatan Bunga - Bersih	3,714,735	3,961,578	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	97,037	77,680	Net gain on sale of securities
(Kerugian) keuntungan bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(133,105)	107,699	Net (loss) gain on valuation of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	61,019	48,841	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya - bersih	66,970	67,760	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	676,763	782,417	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	768,684	1,084,397	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(894,965)	(840,442)	General and administrative
Tenaga kerja	(1,020,724)	(961,119)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(233,144)	(96,418)	Pension and employee benefits
Lainnya	(308,184)	(276,033)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(2,457,017)	(2,174,012)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1,688,333)	(1,089,615)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(522,562)	(1,008,543)	Financial assets
Aset non-keuangan	1,968	19,872	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(520,594)	(988,671)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	1,505,808	1,883,292	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			**Non Operating Revenues (Expenses)**
Hasil sewa	4,730	4,601	Rental revenues
Lainnya - bersih	(19,160)	(7,890)	Others - net
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	(14,430)	(3,289)	**NON OPERATING EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,491,378	1,880,003	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(318,864)	(343,885)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,172,514	1,536,118	**NET INCOME FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9,115	152	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	9,115	152	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(247,181)	454,364	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	54,488	(95,055)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(192,693)	359,309	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	(183,578)	359,461	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	988,936	1,895,579	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	48.68	63.77	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
							Saldo Laba/Retained Earnings			
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023	2,408,765	(610)	3,440,707	7,616,810	559,302	(556,207)	140,000	32,355,239	45,964,006	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,536,118	1,536,118	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(3,418)	-	-	-	3,418	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	152	-	359,309	-	-	359,461	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2023	2,408,765	(610)	3,440,707	7,613,544	559,302	(196,898)	140,000	33,894,775	47,859,585	Balance as of June 30, 2023
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	614,466	614,466	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(14,237)	-	-	-	14,237	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	883	(367,336)	(248,149)	-	-	(614,602)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	2,408,765	(610)	3,440,707	7,600,190	191,966	(445,047)	140,000	34,523,478	47,859,449	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,172,514	1,172,514	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(138,627)	-	-	-	138,627	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	9,115	-	(192,693)	-	-	(183,578)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2024	2,408,765	(610)	3,440,707	7,470,678	191,966	(637,740)	140,000	35,834,619	48,848,385	Balance as of June 30, 2024

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2024	30 JUNI/ JUNE 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	6,121,587	6,044,023	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(2,599,582)	(2,229,347)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	615,426	978,192	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(2,241,459)	(1,713,769)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	79,231	(100,019)	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban non operasional - bersih	(9,646)	(3,289)	Non-operating expenses paid - net
Pembayaran beban pajak	(338,477)	(319,319)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,627,080	2,656,472	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1,798,917)	421,425	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	520,281	(659,278)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,827,120	6,190,005	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	82,799	102,280	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	89,002	58,293	Liabilities payable immediately
Simpanan	(1,026,582)	1,233,000	Deposits
Simpanan dari bank lain	(794,974)	(2,492,737)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1,168	(632)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	558,423	(2,408,299)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	5,203	(15,059)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4,090,603	5,085,470	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tak berwujud	(56,786)	(67,120)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen	14,518	2,685	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	3,453	-	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(135,184)	(71,916)	Acquisitions of premises and equipment
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	2,398,187	469,287	Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
(Pembelian) penjualan efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(7,103,626)	1,398,687	Securities (purchased) sold (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(4,879,438)	1,731,622	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(36,532)	(33,000)	Lease liability payment
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(2,400,000)	(100,000)	Redemption of subordinated bonds issued
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	-	(4,000,000)	Redemption of bonds issued
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,436,532)	(4,133,000)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,225,367)	2,684,092	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14,361,736	16,533,513	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	173,242	(315,437)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11,309,611	18,902,168	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of period:
Kas	1,147,565	1,242,103	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	5,377,323	8,327,305	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,411,210	1,616,009	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,373,513	7,716,751	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	11,309,611	18,902,168	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership		
	2024	2023	
	%	%	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51.49	51.49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			**Sharia Banking**
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67.30	67.30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Entitas Asosiasi			**Associate**
Sekuritas			**Securities**
PT Panin Sekuritas Tbk	29.00	29.00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25.06	25.06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method